

**IMPLEMENTASI MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN
PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
NIM : 214110402015
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Sinta Risqiatu Salamah
NIM. 214110402015

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS
VII DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Sinta Risqiatu Salamah (NIM. 214110402015), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 19 Februari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 3 Maret 2025

Disetujui oleh:

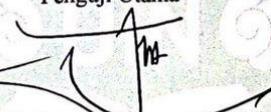
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

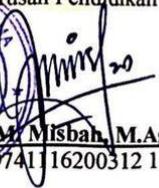

Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 19891205201903 1 011

Penguji Utama


Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217200312 1 001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Sinta Risqiatu Salamah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Sinta Risqiatu Salamah

NIM : 214110402015

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Sudah dapat diajukan kepada ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Februari 2025

Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

HASIL CEK PLAGIASI

skripsi SINTA RISQIA fix (1).pdf

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	id.scribd.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

**IMPLEMENTASI MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN PAI
SISWA KELAS VII
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

SINTA RISQIATUS SALAMAH
NIM. 214110402015

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran PAI seorang pendidik perlu mempersiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Penerapan model inkuiri dapat dijadikan solusi untuk membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Model inkuiri mendorong siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode untuk analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI diterapkan melalui beberapa tahapan yaitu; orientasi, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Model inkuiri menekankan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran PAI. Oleh karena itu, model ini disarankan untuk dapat diterapkan secara lebih luas dengan dukungan dari sekolah dan perlu peningkatan keterampilan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi, Model Inkuiri, Pendidikan Agama Islam, SMP Negeri 4 Purwokerto

**IMPLEMENTATION OF THE INQUIRY MODEL INKUIRI
IN CLASS VII STUDENT'S PAI LEARNING
AT SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

SINTA RISQIATUS SALAMAH
NIM. 214110402015

ABSTRAC

In the PAI learning process, an educator needs to prepare a learning model that suits students' needs. The application of the inquiry model can be used as a solution to understanding lesson material. The inquiry model encourages students to be actively involved in learning. The aim of this research is to describe and analyze the implementation of the inquiry model in PAI learning for class VII students at SMP Negeri 4 Purwokerto. This research type. The subjects in this study were selected using a purposive sampling technique. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. Meanwhile, methods for data analysis use data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of this research data, triangulation techniques were used. The research results show that the implementation of the inquiry model in PAI learning is implemented through several stages, namely, orientation, formulating problems, collecting data, analyzing data and drawing conclusions. The inquiry model emphasizes students to be active in the PAI learning process. Therefore, it is recommended that this model can be implemented more widely with support from schools and requires increasing teacher skills in managing learning activities.

Keywords : Implementation, Inquiry Model, Islamic Religious Education, SMP Negeri 4 Purwokerto

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk (urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap.”¹

(Terjemah Q.S. Al-Insyirah : 6-8)



¹ Mulia Qur'an. Al-Qur'an dan Terjemah Al Furqon. PT Citra Mulia Agung: Bekasi.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Sukiwan dan Ibu Waryati. Beliau sangat berperan penting bagi penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga ke bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan motivasi, dorongan, dukungan baik moril maupun materil dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk penulis.
2. Kakak dan adek penulis, Fentia Nur Azizah dan Revan Hidayatur Rohman yang selalu kebersamai penulis, memberikan motivasi dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-teman penulis, yang telah membantu dan mensupport penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada pemilik NIM. 214110402099, terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terimakasih atas support dan kontribusi yang diberikan dalam proses menyusun skripsi ini. Terimakasih telah kebersamai, menghibur, dan mendengarkan segala keluh kesah penulis.
5. Bapak Drs. H. Yuslam, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak sehat selalu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Dr. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Ariyani, S. Th.I.M.Pd.I., Koordinator Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I. Penasehat Akademik Klas PAI B angkatan 2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Ratmoko, S. Pd. M.M, selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto.
11. Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. selaku Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto.
12. Peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto.
13. Kedua orang tua saya, Bapak Sukiwan dan Ibu Waryati yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Teman-teman kelas PAI B angkatan 2021 yang selalu memberikan semangat.
15. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Sinta Risqiatu Salamah terimakasih telah bertahan sejauh ini. Tidak menyerah dan tetap semangat dalam keadaan apapun.

Hanya ucapan terimakasih dan permohonan maaf yang dapat penulis sampaikan, semoga setiap bantuan yang diberikan dibalas yang lebih baik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam dunia pendidikan. Aamiin.

Purwokerto, 10 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Sinta Risqiatu Salamah
NIM. 214110402015

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HASIL CEK PLAGIASI	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Model Pembelajaran	12
B. Model Inkuiri.....	14
C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP	22
D. Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI	24
E. Penelitian Terkait	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Metode Analisis Data	33

F. Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI	35
B. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan Penelitian.....	60
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xli



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Inkuiri.....	18
Tabel 4.1 Perbedaan langkah-langkah model inkuiri yang diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.....	42
Gambar 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.....	46
Gambar 3. Praktik Shalat dan zikir.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi.....	i
Lampiran 2 : Pedoman wawancara.....	ii
Lampiran 3 : Modul Ajar.....	x
Lampiran 4 : Dokumentasi wawancara.....	xx
Lampiran 5 : Dokumentasi Observasi.....	xxii
Lampiran 6 : Surat Izin Observasi.....	xxiv
Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan.....	xxv
Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Proposal.....	xxvi
Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal.....	xxvii
Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	xxviii
Lampiran 11 : Surat Izin Riset Individu.....	xxix
Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu.....	xxx
Lampiran 13 : Blangko Bimbingan Skripsi.....	xxxii
Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	xxxiii
Lampiran 15 : Surat Wakaf Buku Perpustakaan.....	xxxiv
Lampiran 16 : Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Munaqosyah.....	xxxv
Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa.....	xxxvi
Lampiran 18 : Sertifikat BTA PPI.....	xxxvii
Lampiran 19 : Sertifikat PPL.....	xxxviii
Lampiran 20 : Sertifikat KKN.....	xxxix
Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup.....	xli

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan peserta didik yang kompeten, dengan melalui proses bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar siap menjalankan perannya di masa depan. Pendidikan membantu peserta didik dalam membangun kepribadian yang sejalan dengan nilai – nilai masyarakat, mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan maupun perilaku yang bermanfaat bagi kehidupan. Tujuan pendidikan untuk memanusiakan manusia.² Pendidikan dalam prosesnya mengarahkan aspek yang kurang baik ke arah yang lebih positif serta mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, meyakini, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam.³ Proses pendidikan hendaknya dapat meningkatkan pengalaman belajar peserta didik agar mencapai hasil belajar yang baik. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat diukur dari tingkat keterlibatannya dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dikelas.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya, faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik. Kondisi peserta didik yang kelelahan akan menimbulkan suasana tidak konsentrasi dalam belajar. Adanya permasalahan terkait dengan rendahnya motivasi belajar peserta didik juga menjadi penyebab turunnya minat mereka

² Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, and Khumairani Putri, "Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa," *Jurnal Edukasi Nonformal* 3, no. 2 (2022), hlm. 422.

³ Dody Ahmad Fathnur and Nahuda, "The Influence of Understanding Islamic Religious Education On Students Learning Motivation at SMK Poncol 65 Central Jakarta," *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024), hlm. 352.

dalam pembelajaran PAI. Minat belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai upaya perubahan cara pandang peserta didik terhadap mata pelajaran PAI. Minat tersebut tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan dorongan yang mengarahkan peserta didik agar lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.⁴

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan pengetahuan, mengatur dan menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur dengan menerapkan berbagai metode, agar peserta didik dapat belajar secara efektif, efisien dan mencapai hasil belajar yang optimal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mengkondisikan peserta didik agar dapat belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵ Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menanamkan keyakinan kepada Tuhan. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan keimanan. Tujuan pendidikan disekolah saat ini adalah menumbuhkan motivasi yang kuat pada siswa untuk terus belajar, memberikan keterampilan untuk peserta didik beradaptasi dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Dalam kegiatan belajar, peranan motivasi sangat diperlukan, karena umumnya seseorang berusaha mencapai sesuatu didorong oleh motivasi yang dimilikinya. Motivasi yang kuat dalam kegiatan belajar cenderung menghasilkan pencapaian yang optimal. Dengan kata lain ketekunan belajar yang didukung motivasi yang tinggi akan membantu tercapainya hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar peserta didik akan menentukan tingkat pencapaian keberhasilannya dalam belajar.⁶

Faktor eksternal berupa faktor yang berasal dari luar. Faktor ini dapat menjadi penghambat hasil belajar siswa contohnya, perhatian keluarga yang

⁴ Jihan Nabilah and Dzulfikar Akbar Romadlon, "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Negeri," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 4 (2019), hlm. 594.

⁵ Koko Adya Winata et al., "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual" 3, no. 2 (2020), hlm. 88.

⁶ Faiz Rifaaldi and Hady Siti Hadijah, "Meningkatkan prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 6, no. 1 (2021), hlm. 19.

kurang pada diri siswa, lingkungan masyarakat dan teman, lingkungan belajar serta kondisi ekonomi.⁷ Selain itu, pendekatan belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang mencakup model pembelajaran yang digunakan saat kegiatan pembelajaran. Termasuk juga sumber belajar yang meliputi media yang digunakan, atau buku pendukung pembelajaran. Selain itu, aspek psikologis juga berperan penting karena dapat mempengaruhi tingkat pencapaian belajar siswa. Namun, banyak faktor psikologis tersebut dianggap lebih mendasar, dilihat dari aspek rohaniah seperti; tingkat kecerdasan atau kemampuan kognitif siswa, perilaku, potensi dan motivasi belajar siswa.⁸

Peran guru sangat signifikan dalam proses belajar mengajar. Guru berperan untuk memperkuat dan menanamkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penyebab rendahnya motivasi siswa dapat dikarenakan faktor guru yang mana dalam proses pembelajarannya menerapkan model pembelajaran yang kurang optimal dengan berpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁹

Hal ini mengakibatkan banyaknya siswa yang malu untuk mengajukan pertanyaan karena merasa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Siswa hanya menerima informasi dengan mendengarkan penjelasan materi dari guru. Hal tersebut tentu tidak melatih kemandirian siswa dalam belajar. Materi yang mudah dapat menjadi sulit dipahami oleh siswa apabila model atau cara yang digunakan guru kurang sesuai. Sebaliknya, materi yang sulit dapat lebih mudah diterima siswa apabila disajikan dengan model pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami. Dengan penggunaan media pembelajaran yang kurang

⁷ Isna Ayu Nurmaidah, Dedih Surana, and Huriah Rachmah, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Discovery Learning," *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2023), hlm. 70.

⁸ Nisaul Maghfiroh and Ilyas Rozak Hanafi, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (2023), hlm. 58.

⁹ Suheillah Hussien et al., "Improving Student's Inquiry Skills In Islamic Education Through Hikmah Pedagogy And Community Of Inquiry," *Malaysian Journal of Learning and Instruction* 18, no. 2 (2021), hlm. 91.

menarik dan bervariasi bagi siswa juga dapat menjadikan rendahnya keterampilan berpikir kritis siswa dalam kegiatan belajar.¹⁰

Seorang guru tentu menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dengan ditandai dengan keberhasilan siswa dengan memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan guru sangat mempengaruhi minat belajar siswa dengan kata lain penerapan model pembelajaran yang sesuai dapat merangsang stimulus pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.¹¹ Untuk itu, pentingnya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Jika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih efektif. Model pembelajaran yang digunakan harus memperhatikan bagaimana cara peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan.¹²

Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan belajar peserta didik itu juga terjadi pada jenjang SMP, salah satunya di SMP Negeri 4 Purwokerto. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik. Untuk mengatasinya, guru menggunakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri pada mata pelajaran PAI dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang optimal. Hal ini diharapkan dapat mampu memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Inilah yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto. Implementasi model inkuiri merupakan

¹⁰ Muhammad Naofal et al., "Learning Objectives of Islamic Religious Education in Schools: The Role of The Teacher and Its Implication Based On Relevant Study," *De Journal* 4, no. 2 (2023).

¹¹ Alif Achadah and Eka Desi Mulyati, "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI," *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020), hlm. 40.

¹² Syafruddin Eryuni Ramdhayani, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pertumbuhan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 6 (2023), hlm. 95.

langkah yang tepat dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model ini menekankan serangkaian kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menemukan jawaban dari permasalahan yang diajukan.¹³

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti mendapatkan informasi bahwa guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran PAI. Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 7 diperoleh informasi bahwa guru PAI di dalam penyampaian pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran yang sesuai dan menyenangkan. Untuk siswa kelas 7 SMP model inkuiri memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk memahami agama dalam konteks yang relevan dengan usia mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian bertema “Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto”. Penelitian ini penting bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membiasakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

B. Definisi Konseptual

1. Implementasi

Implementasi adalah menyediakan sarana untuk menjalankan suatu kegiatan dan memberi dampak kritis terhadap suatu tindakan. Secara umum implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan. Implementasi biasanya berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan. Implementasi yaitu proses penerapan ide, kebijakan, konsep, inovasi kedalam tindakan nyata sehingga menghasilkan perubahan baik dalam hal

¹³ Afifah Khoirun Nisa', Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sdit Ulul Albab 01 Purworejo: *Jurnal Hanata Widya* 8, no. 2, (2019).

pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap. Implementasi dimulai ketika semua perencanaan berjalan sempurna.¹⁴

Kata Implementasi berasal dari bahasa Inggris *“to implement”* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi bukan sekedar kegiatan tapi juga tindakan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, mengikuti norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁵ Implementasi juga dapat dikatakan sebuah sistem, bukan hanya sekedar kegiatan tanpa konsep yang matang. Kematangan konsep tersebut berarti sebelum diterapkan pada aspek tertentu, implementasi harus dipastikan sebagai sistem yang terdiri dari rangkaian kegiatan yang terencana dan disesuaikan dengan nilai yang berlaku dibidang yang akan dipengaruhi.

Implementasi mengacu pada pelaksanaan atau penerapan kegiatan yang dirancang secara terencana yang memerlukan keterampilan, dan motivasi untuk mencapai tujuan. Pada dasarnya implementasi merupakan proses yang melibatkan serangkaian aktivitas yang berfungsi sebagai sarana atau gagasan untuk mentransfer ide dari satu individu ke individu lain atau satu kelompok ke kelompok lainnya, yang mana harapan-harapan implementasi harus bersifat adaptif.¹⁶ Dalam hal ini implementasi mengacu pada bagaimana model inkuiri diterapkan dalam pembelajaran PAI.

2. Model Inkuiri

Model pembelajaran adalah strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar untuk menggali potensi yang dimiliki peserta didik, meningkatkan motivasi mereka dalam belajar, serta menumbuhkan minat belajar peserta didik. Secara umum model pembelajaran adalah metode atau teknik yang terstruktur yang diterapkan guru untuk mengatur pengalaman

¹⁴ Adril Nizar and M Mukhlis Nasrulloh, "Implementasi Hidden Curriculum Tentang Nilai Kemandirian Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2, (2024), hlm. 30.

¹⁵ Febia Gina Tsuraya et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya* 1, no. 1 (2022), hlm. 183.

¹⁶ Muhammad Zusril Wibowo, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 1, (2023), hlm. 78–79.

dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penggunaan model pembelajaran harus mampu meningkatkan peserta didik untuk berpikir kritis, mengembangkan keterampilan sosial, dan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.¹⁷

Model pembelajaran menggambarkan secara sistematis proses pembelajaran, lingkungan belajar, atau penggunaan perangkat pembelajaran lainnya. Hal ini memaparkan langkah-langkah pembelajaran secara rinci. Model pembelajaran terbentuk ketika pendekatan, strategi, metode, dan teknik saling terintegrasi menjadi suatu kesatuan. Oleh karena itu, konsep model pembelajaran lebih luas dibandingkan metode, strategi, atau pendekatan pembelajaran. Model pembelajaran tidak hanya menjelaskan aspek teknis tetapi juga keseluruhan proses pembelajaran termasuk faktor pendukung. Dalam model pembelajaran penggunaan metode, strategi, atau pendekatan tergambar, sehingga model ini menjadi konsep umum yang mencakup berbagai elemen tersebut.¹⁸

Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran inkuiri. Model ini lebih menekankan pada peran aktif peserta didik dan perubahan tingkah laku siswa melalui pengalaman yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Model ini sangat sesuai untuk meningkatkan interaksi dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran inkuiri siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mencari jawaban, mengumpulkan dan menganalisis data serta merumuskan pemahaman mereka sendiri tentang suatu konsep atau topik, intinya untuk mendorong mengembangkan keterampilan penemuan ilmiah (*scientific inquiry*) peserta didik.¹⁹

¹⁷ Ina Magdalena, Amalita Aziah Septiarini, and Siti Nurhaliza, "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2 (2020), hlm. 242.

¹⁸ Hendrapipta Nana, "Buku Ajar Model Pembelajaran" (Bandung, Multikreasi Press, 2021).

¹⁹ Arlina et al., "Penerapan Strategi Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *ANWARUL* 3, no. 5 (2023), hlm. 891.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing peserta didik dalam membentuk kepribadiannya secara sistematis dan pragmatis, agar hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat serta agar terbentuk keseimbangan antara jasmani dan rohani sesuai dengan tuntunan agama Islam.²⁰

Pembelajaran PAI dapat dipahami sebagai usaha untuk mendorong peserta didik agar belajar, termotivasi, dan tertarik mempelajari materi yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam. Proses ini bertujuan sebagai upaya memenuhi kebutuhan peserta didik secara holistik sehingga menghasilkan perubahan yang relatif tetap dalam perilaku mereka baik dari segi kognitif (kecerdasan intelektual), afektif (sikap dan emosional) maupun psikomotorik (keterampilan). Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk menanamkan dan memperkuat keimanan peserta didik melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, pemahaman, dan pengalaman tentang ajaran Islam. Hal ini bertujuan membentuk individu yang senantiasa berkembang dalam aspek keimanan, ketakwaan, memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara sekaligus mempersiapkan mereka untuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.²¹

Pendidikan Agama Islam berperan dalam meningkatkan nilai-nilai Islami melalui pembelajaran yang berkulitas, untuk menghasilkan keunggulan, baik dari proses pembelajaran, maupun hasil yang dicapai, yaitu peserta didik dengan pribadi insan, selain itu, PAI juga berperan sebagai rahmatan li al'alamina, yang berarti siswa dapat menyebarkan kedamaian dalam kehidupan pribadi, dan sosial mereka sebagai inti dari ajaran Islam.²²

²⁰ Ariza, "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal (Benteng di Era Globalisasi)," *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 4, no. 2 (2021), hlm. 46.

²¹ Aidil Saputra, "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 2 (2022), hlm. 78-79.

²² Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019), hlm. 87.

Judul penelitian “Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto” maksudnya adalah bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri mengajak siswa untuk berpikir kritis dan berkontribusi pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi serta nilai-nilai keagamaan.

4. SMP Negeri 4 Purwokerto

SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terletak di Jl. Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Berdasarkan SK Operasional Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto berdiri sejak 1 Agustus 1960. Saat ini SMP Negeri 4 Purwokerto berakreditasi A (Unggul) menurut Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan dipimpin oleh Ratmoko. SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah penggerak di kabupaten Banyumas dimana sekolah ini mempunyai rangkaian upaya yang dapat menjadi patokan dalam kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Purwokerto adalah kurikulum merdeka dengan menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah ini memiliki 19 ruang kelas, 3 laboratorium, 1 perpustakaan dan 20 sanitasi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yaitu “Bagaimana Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pemanfaatan model inkuiri pada pembelajaran PAI, terutama tingkat SMP.
- 2) Sebagai referensi bagi pendidik dalam menerapkan pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai sumbang saran dalam pemanfaatan model inkuiri pada pembelajaran PAI.

1) Bagi Peneliti

Banyak manfaat yang peneliti dapatkan dari penelitian ini, salah satunya sebagai acuan untuk calon guru Pendidikan Agama Islam yang dapat mengimplementasikan model inkuiri dalam pembelajaran

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya peningkatan kualitas lembaga pendidikan dengan menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3) Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru agar proses pembelajaran meningkat. Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru Pendidikan Agama Islam terutama pada jenjang SMP yang akan mengimplementasikan model inkuiri dalam pembelajaran.

4) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran karena menerapkan model pembelajaran yang tepat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah adanya pemahaman terkait penelitian ini, maka diperlukannya sistematika pembahasan. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, secara keseluruhan terdiri dari lima sub pembahasan yang disusun secara rapi dan lengkap. Setiap bagian disusun sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini yaitu :

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum serta gambaran mengenai isi penelitian yang mencakup latar belakang yang mendasari penelitian ini, dilanjutkan dengan fokus penelitian atau rumusan masalah, tujuan dari dilaksanakannya penelitian dan manfaat penelitian, serta alur atau sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bagian ini penulis mendeskripsikan teori tentang pemahaman implementasi model inkuiri pada pembelajaran pendidikan agama islam. Kemudian disajikan tentang penelitian terdahulu sebagai bahan kebaruan dari penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan mengenai cara yang digunakan pada penelitian, untuk menemukan jawaban atas permasalahan peneliti yang akan dituliskan pada skripsi. Yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bagian ini penulis memberikan penjelasan secara umum dan gambaran isi penelitian terdiri dari diskripsi data, hasil temuan penelitian, dan hasil analisis data seperti deskripsi lokasi penelitian, proses implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI. Setelah itu, dilakukan pembahasan dengan mengklasifikasi hasil temuan.

Bab V Penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan tiap bab yang sudah diuraikan. Pada bab ini juga berisi saran-saran dari penulis untuk menambah dan memperluas karya tulis ini, serta dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Model adalah sebuah rancangan yang disusun secara khusus dengan mengikuti langkah-langkah yang terstruktur untuk diterapkan dalam suatu aktivitas. Model sering disebut sebagai desain yang disusun dengan baik kemudian diterapkan dan dijalankan. Model pembelajaran adalah serangkaian pendekatan, strategi, dan teknik pembelajaran yang disusun secara menyeluruh menjadi satu. Model pembelajaran dapat diterapkan sebagai acuan, sehingga guru memiliki kebebasan untuk memilih model yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan.²³

Menurut Joyce dan Weil sebagaimana dikutip dari Putri dan Syifa, model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang bisa dimanfaatkan untuk menyusun kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, serta membimbing proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, Joyce dan Weil mengelompokkan model pembelajaran menjadi empat, antara lain :²⁴

1. Model Pengolahan Informasi (*The Information Processing Models*)

Sebagai kumpulan model pembelajaran, rumpun pembelajaran ini perlu dipahami dan diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran untuk mendukung perkembangan dan fungsi ranah cipta siswa yang berkaitan dengan aspek kognitif. Salah satu model pembelajaran yang termasuk kategori ini yaitu model peningkatan kapasitas berpikir. Penerapan model ini bertujuan untuk mengembangkan aspek berikut :

- a. Kemampuan berpikir kreatif siswa

²³ Jamal Mirdad, "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)" 2, no. 1 (2020), hlm. 52.

²⁴ Putri Khoerunnisa and Syifa Masyhuril Aqwal, "Analisis Model-model Pembelajaran," *FONDATIA* 4, no. 1 (2020), hlm. 4–5.

- b. Kemampuan berpikir kritis siswa
- c. Kemampuan penilaian mandiri siswa dan pengembangan
- d. Sosio – emosional siswa, yang merupakan bagian dari ranah afektif siswa.

2. Model Personal (*Personal Models*)

Rumpunan model personal biasanya berfokus pada pengembangan kepribadian peserta didik dengan memberikan perhatian lebih pada aspek afektif khususnya fungsi emosionalnya. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengenali dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain sehingga menciptakan pola hubungan interpersonal yang mendukung.

3. Model Interaksi Sosial (*Social Models*)

Model ini merupakan rumpun model pembelajaran yang berfokus pada proses interaksi antara individu dalam sebuah kelompok. Penerapan model ini ditujukan untuk mengembangkan keterampilan peserta didik dalam berinteraksi dengan orang lain. Sebagai calon guru, diharapkan memiliki kreativitas dalam menemukan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk menyelesaikan masalah atau meningkatkan efisiensi proses belajar siswa.

4. Model Pengembangan Perilaku (*Behavioral Models*)

Rumpun model ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung untuk perubahan dan pengembangan perilaku secara efektif agar terbentuknya perilaku yang diinginkan. Hal ini didasarkan pada asumsi empiris bahwa semua perilaku siswa dapat diukur, diamati, dan dijelaskan dalam bentuk perilaku khusus. Perilaku khusus ini yang menjadi tujuan belajar peserta didik.²⁵

²⁵ Khoerunnisa and Aqwal, 6.

B. Model Inkuiri

1. Pengertian Model Inkuiri

Dalam proses pembelajaran, seorang pendidik bertanggung jawab memberikan lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan penerapan model pembelajaran yang efektif kepada peserta didik. Hal ini mencakup pendekatan, strategi, dan teknik yang digunakan pendidik dalam menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mendorong peserta didik untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan memiliki kemampuan bernalar tinggi sehingga dapat dikatakan sebagai *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa tidak hanya menguji kemampuan intelektualnya dalam hal ingatan, tapi juga menilai, menganalisis dalam memahami suatu mata pelajaran. Fokus utama keterampilan ini yaitu berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, HOTS tidak hanya menguji kemampuan menghafal materi, tapi juga menekankan pada penerapan konsep dalam situasi nyata.²⁶

Model pembelajaran adalah sebuah prosedur atau pola sistematis (teratur) yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan adalah model pembelajaran inkuiri. Istilah inkuiri berasal dari kata *to inquire* yang berarti ikut serta dalam memberikan pertanyaan, pemeriksaan atau penyelidikan. Model pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan peran aktif siswa dalam memperoleh pengalaman belajar dengan menemukan konsep-konsep materi berdasarkan permasalahan yang diberikan.²⁷ Karakteristik pembelajaran inkuiri yaitu : Pembelajaran inkuiri

²⁶ Talabudin Umkabu, "Strengthening HOTS Thinking In Islamic Education In The Era Of Society 5.0," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam* 8, no. 2 (2022) hlm. 306-307.

²⁷ Ulima Sitohang et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar PAK Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempuh Hulu Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi* 1, no. 3 (2023) hlm. 240-242.

mendorong peserta didik untuk terlibat secara optimal dalam proses pencarian dan penemuan dimana seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik diarahkan agar mereka dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu pertanyaan.

Menurut Muhammad Muchlis Solichinin dikutip dari Fuad Mafatihul Asror,²⁸ mengatakan model inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang mencakup kemampuan untuk mencari, menggali, secara sistematis, logis, analitis dan ilmiah sehingga peserta didik mampu menemukan sendiri penemuannya. Menurut Suchman sebagaimana dikutip dari Elina Sofiyani inkuiri adalah orang yang belajar ketika mereka ditinggalkan sendiri atau juga dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mempelajari lingkungan sekitar mereka.²⁹

Model inkuiri didasari pemikiran John Dewey, seorang ahli pendidikan Amerika sebagaimana dikutip dari bukunya Syamsidah dan Ratnawati,³⁰ Ia beranggapan bahwa proses belajar, perkembangan, dan pertumbuhan seseorang akan mencapai hasil terbaik ketika mereka dihadapkan pada permasalahan nyata dan bermakna untuk dipecahkan. Oleh karena itu, model inkuiri berpusat pada peserta didik. Model inkuiri dirancang berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik. Peserta didik bukan hanya sekedar menerima instruksi dari guru melainkan didorong untuk bekerja sama memecahkan masalah. Dalam lingkungan belajar, peran guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tapi juga membimbing peserta didik dalam proses menemukan sendiri pengetahuan yang mereka butuhkan.

Model inkuiri digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara berurut (sistematis), kritis, logis dan analitis dalam merumuskan

²⁸ Fuad Mafatihul Asror et al., "Implementasi Metode Inquiry Dalam Pendidikan Agama Islam," *DAYAH: Journal Of Islamic Education* 5, no. 1 (2022) hlm. 80.

²⁹ Erlina Sofiani, Skripsi: "Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis," hlm. 5

³⁰ Syamsidah and Ratnawati, *Panduan Model Inquiry Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 3.

masalah dan menemukan jawaban. Model ini menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri jawaban dan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah yang guru berikan.³¹ Dalam penerapan model inkuiri, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Objek dari model inkuiri adalah peserta didik. Model pembelajaran inkuiri bertujuan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan agar lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep materi berdasarkan permasalahan yang diberikan. Melalui penerapan model inkuiri diharapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor berkembang secara optimal guna mencapai hasil belajar yang diinginkan.³²

2. Prinsip Model Inkuiri

Menurut Hamruni, sebagaimana dikutip dari Beni Asyhar, prinsip-prinsip model inkuiri sebagai berikut :

- a. Berorientasi pada pengembangan intelektual, untuk meningkatkan kemampuan berpikir karena model inkuiri didasarkan pada kemampuan kognitif yang menekankan pentingnya proses internal peserta didik.
- b. Prinsip interaksi, aktivitas belajar dengan menggunakan model inkuiri ditentukan oleh interaksi antar siswa, antara guru dengan siswa, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan.
- c. Prinsip bertanya, dalam model inkuiri guru berperan sebagai penanya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.
- d. Prinsip belajar untuk berpikir, memaksimalkan pemanfaatan dan penggunaan otak karena belajar tidak hanya mengingat sebuah fakta tapi juga melibatkan proses berpikir.

³¹Agista et al., "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 1 (2023)..

³² Mochammad Bagas Prasetyo and Brillian Rosy, "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020), hlm. 109–120.

- e. Prinsip keterbukaan, pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan secara hipotesis, yang harus dapat diuji kebenarannya. Model inkuiri memberikan peluang bagi peserta didik untuk memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan penelitian dan memberikan pengalaman yang nyata kepada mereka.³³

3. Langkah – Langkah Model Inkuiri

Menurut Gunardi, sebagaimana dikutip dari Aprilia Sukmawati dkk, secara umum, langkah – langkah model inkuiri antara lain :

1. Orientasi

Pada tahap ini guru akan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menjelaskan materi, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

2. Merumuskan Masalah

Di tahap ini, guru akan membantu peserta didik dalam merumuskan masalah yang relevan dengan topik yang sedang dipelajari.

3. Merumuskan Hipotesis

Guru membimbing peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat hipotesis dengan memberikan pertanyaan yang dapat mengarahkan mereka untuk menyusun jawaban sementara.

4. Mengumpulkan Data

Guru mengarahkan peserta didik untuk berpikir dan mencari data atau informasi yang diperlukan.

³³ Beni Asyhar, “Analysis of the Inquiry-Infusion learning model to develop students’ critical thinking ability,” *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 6, no. 1 (2023) hlm. 9–10.

5. Menguji Hipotesis

Guru membantu peserta didik untuk menemukan jawaban yang tepat berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan.

6. Merumuskan Kesimpulan

Guru membimbing peserta didik untuk merangkum temuan yang diperoleh dari hasil hipotesis yang telah diuji.³⁴

Adapun secara sederhana, proses pembelajaran inkuiri dengan metode ilmiah menurut Syamsidah dan Ratnawati sebagai berikut³⁵ :

Tabel 2.1
Sintaks Model Inkuiri :

Langkah Model Inkuiri	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Membantu siswa membentuk kelompok - Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pada pertemuan sebelumnya - Menyajikan permasalahan materi yang relevan dengan kehidupan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendengarkan penjelasan guru - Membentuk kelompok - Terlibat dalam kegiatan apersepsi - Menganalisis permasalahan awal dengan memanfaatkan pengalaman dalam kehidupan (menalar).

³⁴ Aprillia Sukmawati, Fina Nurul Aini, and Moh Fikri Zulfkar, "Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia", *Jurnal Bahasa dan Sastra Indoesia* 2, no. 2 (2023), hlm. 45–47.

³⁵ Syamsidah and Ratnawati, *Panduan Model Inquiry Learning* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 17-19.

Merumuskan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa dalam merumuskan masalah - Guru menjelaskan cara melakukan kegiatan penemuan solusi dari masalah pada siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun rumusan masalah - Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat masalah yang dikemukakan guru
Mengajukan Hipotesis	Guru membimbing siswa untuk mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun.	Menuliskan dugaan sementara permasalahan
Mengumpulkan data	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk melakukan eksperimen berdasarkan LKS yang telah disiapkan - Memberikan siswa waktu untuk berdiskusi - Meminta siswa untuk menuliskan jawaban dari penemuannya pada kertas. 	Melakukan eksperimen berdasarkan sumber belajar yang telah disediakan (Mencoba), mengumpulkan dan menganalisis data yang ditemukan (Menalar).
Menguji Hipotesis	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dan mengarahkan siswa untuk menentukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dan menuliskan jawaban dari hasil temuan mereka.

	jawaban - Memberikan informasi atau penguatan jika diperlukan	- Mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang dimengerti.
Fase Kesimpulan	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Menyampaikan kesimpulan (mengkomunikasikan).

Model inkuiri tergolong dalam kategori pemrosesan informasi. Model ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar terampil, memiliki pola pikir yang ilmiah dan terbiasa menggunakan metode ilmiah dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran. Metode ilmiah mengarahkan materi pelajaran yang berfokus pada fakta yang dapat dijelaskan melalui logika atau penalaran. Jadi model ini tidak bergantung pada dugaan melainkan pada penjelasan guru, respon peserta didik dan interaksi antara keduanya.

Metode ilmiah dalam pembelajaran umumnya diterapkan melalui lima langkah. Pertama, mengamati, menjadi langkah penting dalam pendekatan ilmiah untuk memotivasi peserta didik dan membangun rasa ingin tahu terhadap masalah yang diamati selama pembelajaran. Kedua, menanya, guru membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan, sehingga membantu mereka untuk berpikir logis dan menemukan solusi dari permasalahan. Ketiga, menalar, yaitu proses berpikir secara sistematis dan rasional berdasarkan fakta yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik. Keempat, mencoba, dilakukan ketika peserta didik telah menyusun hipotesis atau solusi untuk menyelesaikan masalah (menguji hipotesis). Terakhir, yaitu mengkomunikasikan, peserta didik menyampaikan hasil dari kerja

kelompok mereka secara terstruktur dan guru mengklarifikasi apakah jawaban peserta didik sudah benar atau ada yang perlu diperbaiki. Ini juga disebut sebagai proses konfirmasi.³⁶

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Inkuiri

Setiap model pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan. Menurut Sanjaya sebagaimana dikutip dari M. Bagas dan Brillian Rosi kelebihan dan kekurangan model pembelajaran inkuiri yaitu :³⁷

1. Kelebihan

- a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna, karena model inkuiri menekankan keseimbangan pada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Kebebasan belajar, model ini memberikan ruang kepada siswa untuk menentukan gaya belajar yang mereka sukai.
- c. Sesuai dengan psikologi gaya modern, yang memadam belajar adalah proses perubahan perilaku.
- d. Memenuhi kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Model pembelajaran inkuiri dapat mengakomodir siswa yang mempunyai tingkat belajar diatas rata-rata sehingga tidak akan terhambat dengan siswa yang lambat dalam pembelajaran.

2. Kekurangan

- 1) Sulitnya mengontrol keberhasilan dan kegiatan siswa.
- 2) Kemungkinan sulit diterapkan karena kurang sinkron dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 3) Proses menerapkannya memerlukan waktu yang cukup lama,

³⁶ Syamsidah and Ratnawati, *Panduan Model Inquiry Learning...*, hlm. 28-29.

³⁷ Mochammad Bagas Prasetyo and Brillian Rosy, "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (July 24, 2020), hlm. 113.

sehingga guru mengalami kesulitan dalam mengalokasikan waktu yang tersedia.

- 4) Kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran menjadi kriteria keberhasilan siswa. Hal tersebut tentunya menjadikan guru kesulitan dalam menerapkan model inkuiri pada saat pembelajaran.

C. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP

Pembelajaran merupakan perpaduan dari aktivitas belajar dan mengajar. Proses pembelajaran bertujuan untuk mencapai standar suatu proses dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada peserta didiknya untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama berdasarkan al-qur'an dan hadits. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah dari tingkat dasar hingga tingkat menengah, yang memiliki peranan penting sesuai dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mencetak generasi yang berlandaskan pada norma agama Islam, supaya peserta didik mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam sesuai dengan sumbernya.³⁸

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu objek pembelajaran yang dimaksudkan dalam kurikulum disetiap lembaga pendidikan dan didalamnya mengajarkan nilai-nilai spiritual kepada peserta didik. Ruang lingkup pendidikan agama islam adalah segala bentuk atau hal yang berkaitan langsung dengan pendidikan agama islam seperti pendidik, peserta didik, sumber ajaran agama islam. Adapun beberapa aspek dalam pembelajaran PAI yaitu kurikulum, pendidik, materi, metode dan media serta evaluasi pembelajaran.³⁹

Menurut keputusan Badan Standar Kurikulum, Assesmen Pendidikan

³⁸ Ali Mustofa Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021), hlm. 171–186.

³⁹ Halen Dwistia et al., "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2022), hlm. 82.

Kemendikbudristek No 033/H/KR/2022 bahwa tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum merdeka adalah sebagai berikut : rasional mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dilaksanakan secara bertahap dan menyeluruh untuk membekali peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia, dan memiliki pemahaman akan dasar-dasar agama Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴⁰

Sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari, Pendidikan Agama Islam memiliki karakteristik khusus yang membedakan mata pelajaran PAI dengan lainnya. Menurut Azyumardi Azra sebagaimana dikutip dari Ishak, karakteristik PAI yaitu ; Pertama, pemahaman terhadap ilmu pengetahuan yang bersumber dari ajaran Islam. Kedua, pengembangan ilmu pengetahuan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menyebarkan ilmu kepada orang lain. Ketiga, penekanan pada nilai-nilai akhlak, serta penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Keempat, kemampuan dalam menguasai dan mengembangkan ilmu yang hanya sebagai penerapan penghambaan kepada Allah. Kelima, penyesuaian bakat dan kemampuan peserta didik. Keenam, pengembangan kepribadian yang selaras dengan nilai Islam. Ketujuh, menekankan perbuatan baik dan tanggung jawab.⁴¹

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dapat dilakukan secara langsung maupun melalui upaya penanaman nilai-nilai keimanan, ketakwaan, ilmu pengetahuan yang berlandaskan sumber ajaran islam. Secara fisik, PAI berupa dokumen atau bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan berisi materi pelajaran tentang al-qur'an, fiqh, akidah, sejarah, termasuk dengan prosedur dan konsepnya.⁴² Dalam proses pembelajaran PAI di sekolah masih banyak kelemahan. Salah satu

⁴⁰ Dini Irawati et al., "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Menengah," *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (2022), hlm. 5873.

⁴¹ Ishak Ishak, "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan," *FiTUA: Jurnal Studi Islam* 2, no. 2 (2021), hlm. 175.

⁴² Syamsul Bahri, "Konsep Pembelajaran PAI di Era Society 5.0," *edupedia* 6, no. 2 (2022), hlm. 136.

penyebab dari rendahnya minat peserta didik dalam belajar PAI antara lain faktor dari guru itu sendiri seperti kegiatan pembelajaran, pendekatan, strategi maupun model pembelajaran yang masih konvensional yakni pembelajaran yang masih berfokus pada guru (*teaching centered*).

D. Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI

Pembelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri di SMP memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi dan berkomunikasi serta meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran agama islam dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Guru berperan penting sebagai fasilitator untuk memberikan bimbingan, memfasilitasi diskusi dan memberikan dukungan kepada siswa selama proses pembelajaran. menurut Saharullah sebagaimana dikutip dari Kiki Ayu Hermawati model inkuiri berkaitan dengan metode problem solving dan juga model dari pengembangan discovery learning. Proses model inkuiri meliputi pencarian masalah, pemecahan masalah, analisis dan penarikan kesimpulan.⁴³

Model inkuiri mengupayakan pendekatan pembelajaran konstruktivis yang menekankan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi, investigasi dan pemecahan masalah.⁴⁴ Dalam konteks pendekatan pembelajaran konstruktivis model inkuiri bertujuan membantu siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya berdasarkan pengalaman dan interaksi mereka dengan lingkungan belajar. Konstruktivis memandang peserta didik sebagai individu dengan potensi pribadi yang dapat berkembang melalui bimbingan dan stimulasi yang terarah dari guru sebagai

⁴³ Kiki Ayu Hermawati, "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021), hlm. 58.

⁴⁴ Anisutiani et al., "Implementation of an Inquiry Learning Model with Science Literacy to Improve Student Critical Thinking Skills," *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021), hlm. 118.

fasilitator dalam upaya membangun pemahaman siswa secara representatif.⁴⁵

Interaksi selama proses pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh lingkungan seperti guru dan siswa. Selain itu fasilitas, media dan sumber belajar juga berperan dalam mendukung proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas biasanya siswa hanya menyimpan informasi tanpa melibatkan kemampuan berpikir untuk itu, perlunya pemahaman dasar mengenai materi yang dipelajari. Model inkuiri tepat digunakan karena model ini berpusat pada siswa. Pembelajaran menggunakan model inkuiri menjadi lebih bermakna karena didasari oleh rasa ingin tahu. Untuk itu, model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam belajar.⁴⁶

E. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyajikan hasil penelitian. Untuk itu, peneliti melakukan riset pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang sudah ada sebelumnya untuk kemudian dapat diketahui terkait dengan perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan yang sedang dilakukan saat ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Agus Prasetio, dkk (2024) dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI”. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya terletak pada pembahasan yang sama-sama membahas mengenai model inkuiri pada pembelajaran PAI. Perbedaannya yaitu, penelitian tersebut berfokus pada peningkatan kemampuan kerjasama dan komunikasi siswa melalui pembelajaran inkuiri. Sedangkan penelitian ini

⁴⁵ Samuel Patra Ritiauw and Lisye Salamor, “Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sosial Inkuiri,” *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan* 4, no. 1 (2016), hlm. 44.

⁴⁶ Mistia Apriani and Alif Achadah, “Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VII SMP NU Gondanglegi;” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI)* 1, no. 1 (2022).

berfokus pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI.⁴⁷

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Endang Sulastri (2022) dalam jurnalnya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar PAI melalui model *inquiry learning* di kelas V SDN Sumber Makmur Parenggean”. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi model pembelajaran inkuiri. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang penerapan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI.⁴⁸

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Ngafifurrohman (2024) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Di MI Al Iman Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap”. Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut membahas tentang pembelajaran inkuiri pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI di jenjang sekolah menengah pertama.⁴⁹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Kiki Ayu Hermawati (2021), dalam jurnalnya dengan judul “Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI. Perbedaannya yaitu, penelitian tersebut membahas tentang pengembangan teori model pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran toleransi. Sedangkan penelitian ini

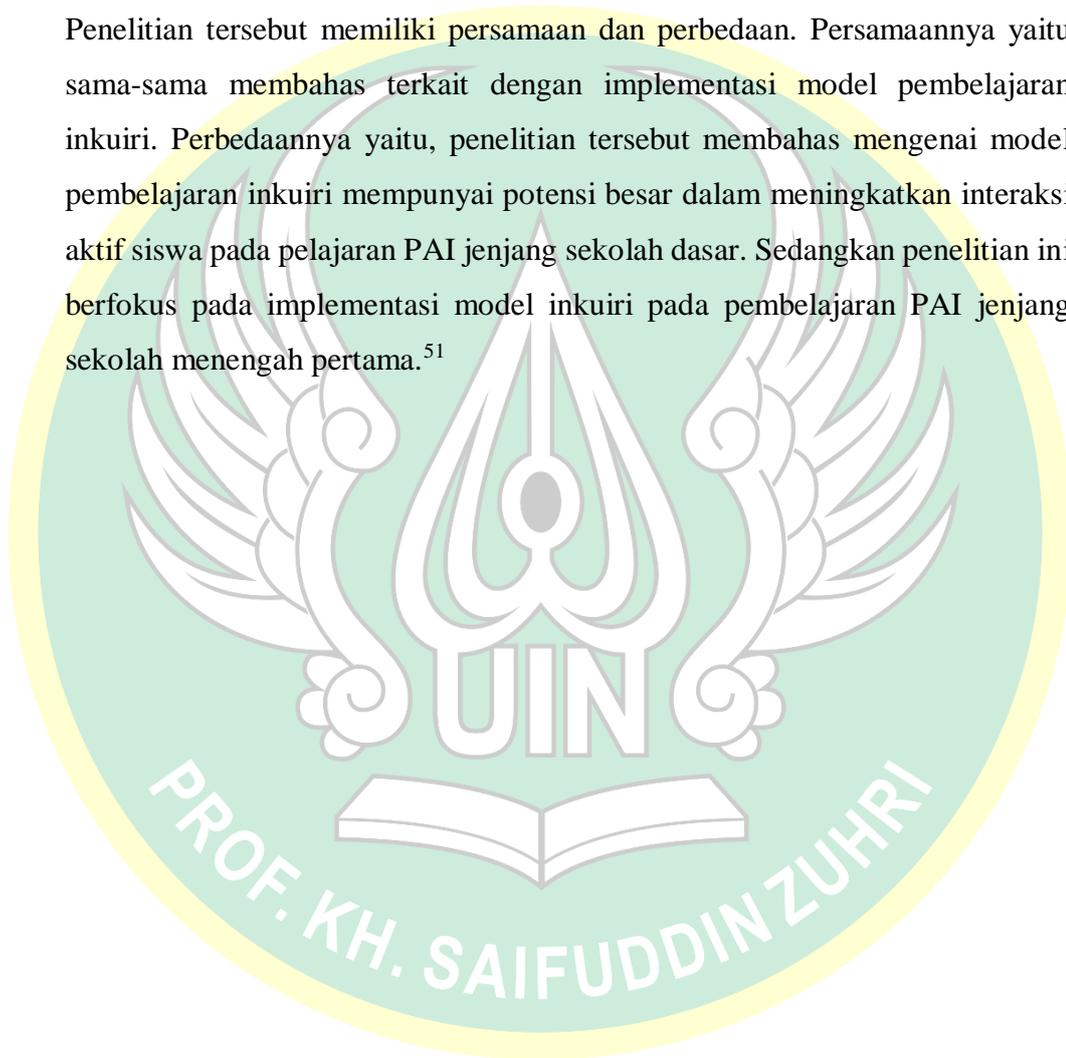
⁴⁷ Dwi Agus Prasetio, Abdul Khaliq Lubis, and Gusmaneli Gusmaneli, “Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI,” *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2024), hlm 187.

⁴⁸ Endang Sulastri, “Peningkatam Hasil Belajar PAI Melalui Model Inquiry Learning Di Kelas V SDN Sumber Makmur Parenggean” 2 (2022), hlm. 1527.

⁴⁹ Ngafifurrohman, Tesis: "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Di MI Al-Iman Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap," hlm. 3.

berfokus pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI.⁵⁰

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ma'rifatul Mahbubah dan Eli Masnawati (2024), dalam jurnal dengan judul "Implementasi Pembelajaran Inkuiri Untuk Mengaktifkan Interaksi Siswa Pada Materi PAI di SDI Musra". Penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama membahas terkait dengan implementasi model pembelajaran inkuiri. Perbedaannya yaitu, penelitian tersebut membahas mengenai model pembelajaran inkuiri mempunyai potensi besar dalam meningkatkan interaksi aktif siswa pada pelajaran PAI jenjang sekolah dasar. Sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI jenjang sekolah menengah pertama.⁵¹



⁵⁰ Hermawati, "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti," *Jurnal al-thariqoh* 56.

⁵¹ Andina Halimsyah Rambe and Siti Aisyah, "Correlation Of Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Learning Models On Student Achievement," *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (2023), hlm. 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumennya. Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi yaitu teknik yang dilakukan secara gabungan. Analisis data dilakukan secara induktif, dan penelitian ini lebih berfokus pada makna daripada generalisasi.⁵²

Penelitian kualitatif memiliki kelebihan salah satunya metode ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami penelitian karena laporan tersusun secara sistematis, jelas, dan rinci. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara lengkap mengenai bagaimana implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI sehingga memerlukan data-data yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi proses implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan deskriptif menyajikan gambaran yang akurat dan sistematis mengenai situasi, atau fenomena yang diteliti.⁵³ Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengamati kondisi secara alami, melihat dan menggambarkan peristiwa secara langsung di SMP Negeri 4 Purwokerto. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi model inkuiri pada

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

⁵³ Feny Rita Fiantika et al., “Metodologi Penelitian Kualitatif,” (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 96.

pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto, sekolah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Kertawibawa No. 575, Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Alasan mengapa peneliti memilih SMP Negeri 4 Purwokerto karena di sekolah tersebut telah menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran PAI, sehingga diharapkan dapat menjadi contoh sekolah lain yang belum menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PAI. Selain itu, SMP Negeri 4 Purwokerto merupakan salah satu sekolah penggerak di kabupaten Banyumas dan telah memenangkan berbagai kejuaraan baik dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga memiliki potensi unggul dibandingkan sekolah lainnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan secara bertahap. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti yaitu :

- a. Tahap pertama yaitu observasi awal. Peneliti melakukan observasi pendahuluan di SMP Negeri 4 Purwokerto pada 05 April 2024 .
- b. Tahap kedua yaitu proses pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan hasil dari wawancara dengan narasumber di SMP Negeri 4 Purwokerto pada 10– 17 September 2024.
- c. Tahap ketiga yaitu riset individu. Peneliti mengumpulkan data pada 31 Oktober 2024 sampai 30 November 2024 dengan cara mengamati dan menganalisis bagaimana implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama dari penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi yang relevan dengan data yang dibutuhkan peneliti terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung.⁵⁴ Subjek pada penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto dan kepala sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto. Subjek dipilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan supaya informasi yang diperoleh nantinya lebih representatif.⁵⁵

a. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 4 Purwokerto

Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII sebagai informan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VII yaitu Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. yang menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto

Dalam penelitian ini peserta didik menjadi salah satu informan penting. Peserta didik adalah individu yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Peserta didik secara langsung terlibat dalam penerapan model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP

⁵⁴ Surkim et al., (Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula) (Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom 2016), hlm. 132.

⁵⁵ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling" *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021), hlm. 34.

Negeri 4 Purwokerto. Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII untuk melihat, mengamati dan menganalisis penerapan model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.

c. Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto,

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu Bapak Ratmoko, S.Pd, M.M. terkait fasilitas sekolah yang mendukung proses pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan atau cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang sedang berlangsung. Melalui teknik observasi peneliti dapat memahami kondisi, situasi, atau lingkungan tempat penelitian. Observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.⁵⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti mengamati situasi yang terjadi di lapangan tanpa ikut terlibat dalam kegiatan. Peneliti melakukan observasi secara langsung di lapangan dengan melakukan pengamatan, pengumpulan dan pencatatan data. Seperti pihak yang akan menjadi narasumber dari penelitian dan tahapan dalam implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI.

Cara yang dilakukan peneliti dalam observasi ini yaitu, peneliti datang ke sekolah untuk meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah. Setelah mendapatkan izin peneliti kemudian membuat kesepakatan dengan bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. untuk menentukan waktu dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, pada Kamis 31 Oktober 2024 di kelas VII A

⁵⁶ Sukmawati, Aini, and Zulfkar, "Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia," *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2023), hlm. 45-47.

Pertemuan kedua, dilakukan pada Senin, 4 November 2024 di kelas VII B pukul 07.30-09.00 dan di kelas VII C pukul 10.25-11.45 untuk mengamati penerapan model inkuiri pada pembelajaran PAI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan responden atau subjek peneliti. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dari individu secara individual.⁵⁷ Peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya mengenai implementasi model inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Wawancara dilakukan dalam 3 kali wawancara yaitu pada Selasa, 10 September 2024 dengan Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto, yaitu Bapak Ratmoko, S.Pd, M. M. wawancara ini dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan mengenai sarana dan prasarana sekolah yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Wawancara selanjutnya pada Senin 16 September 2024 bersama Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. guru PAI kelas VII, mengenai model inkuiri pada pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan. Wawancara terakhir dilakukan pada Selasa, 17 September 2024 bersama Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. guru PAI kelas VII, dan Peserta didik kelas VII, dalam rangka melengkapi data terkait implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari dokumen yang mencatat peristiwa yang sudah terjadi, baik dalam

⁵⁷ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), hlm. 4.

bentuk tulisan maupun gambar.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh dokumentasi berupa gambar pelaksanaan model inkuiri pada pembelajaran PAI, profil sekolah, modul PAI kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto, daftar hadir peserta didik, hasil nilai lembar kerja peserta didik.

E. Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman karena analisis ini bersifat sistematis, interaktif dan berulang yang memungkinkan peneliti untuk mengelola dan memahami data secara lebih mendalam. Adapun aktivitas dalam analisis data metode ini antara lain :⁵⁹

1. Kondensasi data (data condensation)

Kondensasi data memfokuskan kegiatan yang mengacu pada proses memilih, meringkas, atau mentransformasikan data berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti memilih data yang relevan sehingga diketahui berasal dari mana sumbernya.

2. Data display (penyajian data)

Setelah kondensasi data, selanjutnya mendisplay data atau menyajikan data yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan terkategori ke dalam bentuk yang mudah dipahami seperti tabel, diagram, atau grafik sehingga memudahkan peneliti untuk membuat kesimpulan berdasarkan data tersebut. Pada penyajian data ini, penulis menyajikan uraian terkait dengan implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas 7 di SMP Negeri 4 Purwokerto.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan yang dijelaskan sebelumnya masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan

⁵⁸ Dr Umar Sidiq, M Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," (Nata Karya: Ponorogo, 2019), hlm. 8.

⁵⁹ Ardiansyah, Risnita, and Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," hlm. 1-9.

apabila ditemukan bukti lain yang lebih valid dan memperkuat temuan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan hasil temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambar dari objek yang masih belum jelas, sehingga melalui penelitian akan menjadi lebih jelas dalam bentuk hubungan interaktif, hipotesis, atau teori. Peneliti mengambil kesimpulan temuan mengenai implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber atau aspek diluar data guna melakukan verifikasi atau membandingkannya dengan data tersebut. Dengan harapan hasil dari pengumpulan data dengan teknik triangulasi ini akan lebih konsisten, tuntas dan akurat. Penelitian ini menerapkan triangulasi sumber data yang berarti menguji keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan sebagai sumber data. Data yang diperoleh dari satu sumber diuji dan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik yang berbeda.⁶⁰ Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁶⁰ Andarusni Alfansyur, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5, no. 2 (2020), hlm. 149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi terkait implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Dalam proses pembelajaran PAI, sudah banyak menggunakan model pembelajaran, salah satunya dengan model inkuiri. Implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto telah memudahkan guru PAI kelas VII dalam proses belajar mengajar. Model inkuiri membuat siswa aktif untuk mencari, menggali, dan menemukan informasi sehingga siswa memahami materi secara lebih mendalam. Tujuan penerapan model inkuiri pada pembelajaran PAI adalah untuk mengatasi hambatan siswa dalam memahami mata pelajaran PAI dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Model inkuiri memungkinkan siswa untuk belajar melalui eksplorasi dan investigasi sehingga dapat memperdalam pemahaman terkait materi pelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 4 Purwokerto sangat beragam. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah⁶¹, model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Beliau menyampaikan, sekolah ini telah menerapkan model pembelajaran inovatif agar siswa lebih mudah memahami materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan yaitu model inkuiri. Model ini telah diterapkan sejak lama tidak hanya dalam konteks pembelajaran PAI, namun telah diterapkan oleh hampir semua guru dalam proses pembelajaran.

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M. M pada tanggal 10 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menurut Bapak Kepala Sekolah, model inkuiri ini tepat digunakan pada jenjang SMP karena model ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan mereka sejak dini dengan mulai membangun kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis. Kelebihan dari model ini dapat membangun dan mengembangkan *self concept* pada diri peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dasar dan mengembangkan ide-ide mereka. Informasi tersebut didapat berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ratmoko, S. Pd, M. M. yaitu :

Sekolah mengupayakan pembelajaran yang melatih siswa untuk mandiri dalam belajar. Dengan menggunakan model inkuiri, membantu siswa mengembangkan pemahaman konseptual mereka, melatih siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah. Dengan ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif tapi juga terlibat langsung dalam proses penemuan dan eksplorasi ilmu pengetahuan. Selain itu, model ini sejalan dengan kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis kompetensi serta penguatan profil pelajar pancasila.⁶²

SMP Negeri 4 Purwokerto juga telah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung penerapan model inkuiri dalam pembelajaran dengan tujuan supaya peserta didik lebih semangat dan termotivasi untuk giat belajar. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Ratmoko, S. Pd, M. M. yaitu :

Untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan eksplorasi siswa. Seperti, perpustakaan dengan koleksi buku dan referensi yang memadai, laboratorium untuk praktik, fasilitas komputer dan akses internet. Dengan ini kami harap siswa semakin termotivasi belajar secara mandiri dan lebih mendalam.⁶³

Penerapan model inkuiri di SMP Negeri 4 Purwokerto terbagi menjadi 3 tahapan, yakni tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Proses Pembelajaran ini berpusat pada peserta didik dan peran guru sebagai fasilitator. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. Yaitu :

⁶² Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M. M pada tanggal 10 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ratmoko, S. Pd, M. M pada tanggal 10 September 2024 di SMP Negeri 4 Purwokerto

Jadi pembelajaran PAI dengan model inkuiri dibangun atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik. Peran guru dalam lingkungan belajar bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tapi juga membimbing peserta didik dalam proses menemukan sendiri pengetahuan yang mereka cari. Peserta didik tidak hanya sekedar menerima instruksi dari guru tapi juga didorong untuk berkoaborasi memecahkan suatu persoalan. *Inquiry learning* melibatkan unsur *search surprise* jadi dapat memotivasi peserta didik.⁶⁴

Proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto berlangsung sekitar 80 menit. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada hari Senin – Jumat dimulai dari pukul 07.30 sampai 14.30 sebelum pembelajaran peserta didik melakukan pebiasaan literasi dengan membaca buku selama 30 menit. Dan pada hari jumat dilakukan P5 seperti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, mengadakan kegiatan keagamaan, menginspirasi dan memotivasi siswa untuk terus berbuat kebaikan dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan penelitian di kelas VII A, VII B, dan VII C saat proses pembelajaran PAI. Peserta didik memanfaatkan buku paket dan LKS sebagai referensi belajar dan pedoman bagi peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI. Sekolah juga memberikan akses untuk peserta didik membawa pulang buku paket milik sekolah untuk bahan belajar di rumah.⁶⁵

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik triangulasi data untuk memperoleh data yang valid. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Purwokerto ini mendapatkan hasil penelitian mengenai Implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, SMP Negeri 4 Purwokerto berperan aktif untuk menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, pada tanggal 16 September 2024.

⁶⁵ Observasi Kelas VII A di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

Salah satu model pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto adalah model inkuiri, dimana model ini berpusat pada peserta didik dengan mendorong peserta didik agar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kelancaran proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

Sebelum pembelajaran dimulai, seorang guru perlu mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran untuk memastikan kelancaran dan efektivitas saat proses pembelajaran. Dalam hal ini guru tentu membutuhkan rencana kegiatan pembelajaran di kelas. Guru PAI kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. telah mempersiapkan berbagai hal untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dikelas pada mata pelajaran PAI, dan berusaha menciptakan proses belajar yang menarik, asik, dan tidak membosankan. Proses pembelajaran PAI dikelas VII mengacu pada kurikulum merdeka. Perencanaan pembelajaran adalah langkah untuk merancang kegiatan pembelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Keberhasilan proses pembelajaran sangat berpengaruh pada perencanaan yang dirancang guru.⁶⁶

a. Membuat Modul Ajar

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru harus mempersiapkan modul ajar untuk menunjang tercapainya hasil pembelajaran yang baik. Sebelum membuat modul ajar, guru perlu merancang tujuan dan alur pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga adanya capaian pembelajaran yang tercapai. Di dalam modul ajar terdapat segala sesuatu yang diperlukan selama berlangsungnya proses pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilakukan mulai dari pendahuluan sampai penutup. Informasi tersebut didapat berdasarkan hasil wawancara

⁶⁶ Hasbi, dkk. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Jakarta: Direktorat PAUD Kemendikbud 2020).

dengan Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd., guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai seorang guru tentu saja harus merancang apa saja yang harus dipersiapkan, salah satunya membuat modul ajar. Modul ajar itu berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selanjutnya, guru juga perlu mempersiapkan bahan ajar seperti media atau sumber belajar lainnya seperti buku paket untuk menunjang proses pembelajaran PAI.⁶⁷

b. Menyiapkan Materi dan Media Ajar

Setiap guru memiliki cara sendiri untuk menyampaikan materi ajar dalam proses pembelajaran. Materi ajar harus disampaikan guru sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik. Mengingat terbatasnya waktu dalam pembelajaran PAI, materi ajar yang telah disiapkan dapat menjadikan kelancaran proses pembelajaran dan waktu digunakan secara optimal. Selain itu, media pembelajaran juga diperlukan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan guru untuk memperlancar proses penyampaian materi ajar agar lebih efektif, efisien dan materi lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan juga disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.⁶⁸

“Materi ajar dan media pembelajaran juga harus disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam model inkuiri bisa berupa power point, laptop, LCD, speaker, HP, spidol, papan tulis untuk mempermudah pembelajaran”

c. Menyiapkan Sumber Belajar

Guru memerlukan sumber belajar sebagai referensi seperti buku paket, buku LKS, artikel maupun bahan bacaan lainnya sebagai referensi untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif. Ada

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, pada tanggal 16 September 2024 pukul 09.15.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, pada tanggal 16 September 2024 pukul 09.20.

kalanya peserta didik juga diperbolehkan untuk mengakses materi menggunakan handphone.

Informasi tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd., guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto :

“Sumber belajar pendukung juga bisa diakses oleh guru dan peserta didik sebagai referensi tambahan seperti dari buku paket, artikel atau referensi dari internet, jadi adakalanya peserta didik boleh mengakses materi dari handphone”⁶⁹

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto dapat diterapkan apabila guru telah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan saat proses pembelajaran seperti menyiapkan modul ajar, materi dan media pembelajaran, serta sumber belajar yang digunakan dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PAI. Dengan mengimplementasikan model inkuiri pada pembelajaran PAI membantu mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dan dapat menjadikan peserta didik untuk lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Implementasi model inkuiri pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto sudah berjalan dengan efektif dan dapat diterima oleh peserta didik. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu dengan mengamati secara langsung jalannya proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri di kelas VII yang diampu oleh Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. Peneliti meneliti kelas VII A dengan jumlah 30 peserta didik, kelas VII B berjumlah 32 peserta didik dan kelas VII C dengan jumlah 32 peserta didik untuk dijadikan sampel saat kegiatan pembelajaran PAI menggunakan model inkuiri..

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, pada tanggal 16 September 2024 pukul 09.30.

Model inkuiri selaras dengan pendekatan pembelajaran aktif yang diterapkan dalam kurikulum merdeka, hal ini dapat membantu peserta didik agar belajar dengan lebih bermakna, mempraktikkan ibadah dengan benar, dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah tahap perencanaan pembelajaran, selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan model inkuiri terbagi menjadi 3 tahap yaitu pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Berdasarkan hasil observasi siswa kelas VII A, pada hari Kamis, 31 Oktober 2024, pembelajaran dimulai dari pukul 10.25 - 11.45 (80 menit). Peserta didik kelas VII A yang berjumlah 30 peserta didik dengan pengimplementasian model inkuiri pada pembelajaran PAI.

Tema materi ini yaitu meneladan nama dan sifat Allah untuk kebaikan hidup. Materi berisikan nama-nama Allah, mengenal Allah melalui beberapa lafal al-Asma' al-Husna, mewujudkan kebaikan hidup sesuai dengan nama dan sifat Allah serta perilaku yang mencerminkan al-Asma' al-Husna khususnya pada lafal al-'Alim, al-Khabir, al-Sami', dan al-Basir. Kegiatan pembelajaran menggunakan model inkuiri dengan langkah – langkah sebagai berikut :⁷⁰

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk belajar. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menanyakan terkait apa saja nama dan sifat Allah yang diketahui peserta didik, dan bertanya seperti “bagaimana tanggapan kalian bahwa Allah Swt mengetahui segala perbuatan yang kita lakukan?” tanya guru, “Allah yang menciptakan kita dan segala sesuatu, Allah mengetahui apa saja yang kita lakukan karena

⁷⁰ Hasil Observasi di Kelas VII A di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

Allah Maha Kuasa pak” jawab Faiz Putra peserta didik kelas VII A, Guru merespon dengan jawaban “benar sekali” dan sedikit menjelaskan kekuasaan Allah, dan meyakinkan peserta didik untuk selalu berbuat kebaikan karena Allah Maha Mengetahui, Maha Melihat, Maha Mendengar dan Maha Teliti. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran menggunakan model inkuiri.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan kedua yaitu kegiatan inti. Terdiri atas beberapa tahapan guru mengimplementasikan model inkuiri di SMP Negeri 4 Purwokerto.⁷¹

1) Tahap Orientasi

Guru memberikan stimulus kepada peserta didik berupa ayat-ayat Al-Qur’an terkait asmaul husna dengan membimbing peserta didik untuk membaca bersama-sama QS. Al-A’raf ayat 180 dan hadis riwayat al-Bukhari yang menjelaskan tentang asmaul husna.



Gambar 1. Guru melakukan kegiatan Tanya jawab dengan siswa

⁷¹ Hasil Observasi di Kelas VII A di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

Setelah itu, guru bertanya kepada peserta didik “Apa yang kalian pahami melalui ayat yang telah kita baca?” tanya guru, “nama-nama terbaik bagi Allah pak” jawab Farah Aulia Huzna salah satu peserta didik kelas VII A. “Ya, benar sekali Farah”, guru membenarkan jawaban peserta didik dan dilanjutkan dengan penjelasan bahwa Allah Swt memiliki nama-nama terbaik yang berjumlah 99. Selanjutnya, guru membantu peserta didik untuk berkelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 5 orang.⁷²

2) Tahap Merumuskan Masalah

Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok. Guru memberikan tugas untuk mencaritahu ciri-ciri orang yang mengamalkan lafad asmaul husna, dan yang tidak mengamalkan asmaul husna serta menyebutkan perilaku apa saja yang bertentangan dengan asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, Al-Sami’ dan Al-Basir dalam kehidupan.

3) Tahap Merumuskan Hipotesis

Guru membimbing peserta didik untuk mengajukan dugaan awal atau jawaban sementara. Kemampuan berpikir masing-masing individu dan menuliskan jawaban dugaan sementara mengenai tugas yang diberikan.

4) Tahap Mengumpulkan Data

Guru telah menyediakan sumber belajar berupa buku paket, dan LKS yang boleh digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi atau mencari jawaban atas pertanyaan yang guru berikan. Peserta didik diberi waktu berdiskusi untuk bertukar informasi hasil dari temuan mereka terkait ciri-ciri orang yang mengamalkan lafad asmaul husna, dan yang tidak mengamalkan asmaul husna serta

⁷² Hasil Observasi di Kelas VII A di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

menyebutkan perilaku apa saja yang bertentangan dengan asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, Al-Sami’ dan Al-Basir dalam kehidupan.

Setelah itu, peserta didik diarahkan untuk menuliskan jawaban dari hasil temuannya di buku tulis mata pelajaran PAI. Guru menyampaikan informasi atau penguatan pada peserta didik jika perlu selama kegiatan diskusi. Peserta didik boleh mengajukan pertanyaan pada guru jika masih belum paham. Guru berperan sebagai fasilitator dalam memberikan jawaban atas pertanyaan peserta didik dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

5) Tahap Menguji Hipotesis

Jawaban yang dituliskan harus didukung kebenarannya dengan bukti yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Setiap kelompok menyampaikan atau mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan maju di depan kelas. Guru memberi umpan balik dan meluruskan pemahaman jawaban mereka jika ada yang masih kurang tepat.

c. Kegiatan Penutup (Kesimpulan)

Guru bersama dengan peserta didik menyimpulkan pelajaran hari ini.⁷³ Guru memberikan pertanyaan “Apa yang kita pelajari tentang nama dan sifat Allah hari ini?” tanya guru, “Asmaul husna bu, al-‘Alim, al-Khabir, al-Sami’ dan al-Basir pak” jawab peserta didik. Selanjutnya sebagai bahan refleksi guru memberikan pertanyaan pada peserta didik “bagaimana kita bisa meneladani nama dan sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari?” tanya guru, “berperilaku baik pak” jawab firly mayla. “benar sekali, contohnya apa saja? respon guru. “jujur pak, teliti, mejadi pendengar yang baik” jawab peserta didik. “Oke... sampai sini paham ya” kata guru. Pembelajaran diakhiri dengan do’a bersama dan salam penutup.

Selanjutnya, berdasarkan observasi pada hari Senin, 4 November 2024,

⁷³ Hasil Observasi di Kelas VII A di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Kamis, 31 Oktober 2024.

pada pukul 07.30 – 09.00 (80 menit) kegiatan pembelajaran di kelas VII B, dengan jumlah 32 peserta didik. Dengan tema menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan. Model inkuiri dalam materi salat dan zikir dalam kehidupan menekankan hafalan dan juga membimbing peserta didik untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap pentingnya ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggali informasi sendiri peserta didik akan lebih termotivasi untuk memahami dan mengamalkan ibadah dengan kesadaran yang lebih tinggi. Informasi tersebut didapat berdasarkan wawancara dengan Bapak Ikhsan Nur Fahmi, guru PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto.⁷⁴

Saya memilih menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran PAI, khususnya materi salat dan zikir karena model ini sangat efektif dan membantu siswa memahami konsep ibadah dengan lebih mendalam dan kontekstual. Melalui model inkuiri siswa diajak untuk bertanya, mencari tahu, dan menemukan jawaban tentang makna, tata cara dan hikmah dari salat dan dzikir.

Langkah-langkah pengimplementasian model inkuiri pada pembelajaran PAI, materi salat dan zikir sebagai berikut:⁷⁵

a. Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar. Sebelum memulai pembelajaran, guru memperhatikan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, setelah itu, guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar semangat belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1) Tahap Orientasi

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Guru PAI SMP Negeri 4 Purwokerto, Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd, pada tanggal 16 September 2024 pukul 09.35.

⁷⁵ Hasil Observasi di Kelas VII B di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

Dimulai dengan guru membangun suasana pembelajaran yang responsif dengan guru memberikan pertanyaan “bagaimana perasaan kalian saat melaksanakan salat dan zikir?” tanya guru. “Hati jadi tenang pak” jawab Raya Amira. “Benar! Salat itu kewajiban yang harus dikerjakan, setelah salat jangan buru-buru pergi, biasakan untuk berdoa, zikir dulu, membaca solawat”, jawab guru.⁷⁶

Guru membangun rasa ingin tau peserta didik terkait materi, guru mengaitkan materi dengan pertemuan sebelumnya, guru memberikan pengarahan terkait pentingnya mempelajari salat dan zikir dalam kehidupan. Guru menjelaskan model inkuiri yang hendak digunakan. Guru membantu peserta didik untuk membentuk 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 – 6 peserta didik. Peserta didik diminta untuk mengamati video singkat sebagai media ajar mengenai salat dan zikir.



Gambar 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

⁷⁶ Hasil Observasi di Kelas VII B di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

2) Tahap Merumuskan Masalah

Peserta didik diberi tugas untuk menganalisa secara berkelompok tugas yang diberikan guru mengenai dalil, keutamaan dan tata cara shalat dan zikir. Guru menjelaskan kembali materi yang berkaitan dengan permasalahan. Guru memberikan waktu sekitar 15 menit untuk peserta didik menemukan jawaban yang tepat. Peserta didik menyusun rumusan masalah dan menyimak penjelasan guru mengenai cara melakukan kegiatan penemuan..

3) Tahap Merumuskan Hipotesis

Guru mengarahkan peserta didik untuk mengajukan dugaan awal jawaban sementara peserta didik mengenai dalil keutamaan dan tata cara shalat dan zikir berdasarkan pengetahuan peserta didik sebelumnya. Peserta didik diminta menuliskan jawaban dugaan sementara mereka. Jika sudah selesai, peserta didik melaporkan hasil temuan kerja kelompok kepada guru.

4) Tahap Mengumpulkan Data

Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan eksperimen berdasarkan buku paket yang telah disiapkan. Peserta didik berdiskusi sebagai kegiatan penemuan yaitu mengumpulkan dan menganalisis data-data yang ditemukan. Setelah itu, peserta didik berdiskusi dan menuliskan hasil eksperimen atau temuan mereka pada selembar kertas. Guru memberikan informasi atau penguatan pada peserta didik jika perlu dalam kegiatan diskusi. Peserta didik juga dapat mengajukan pertanyaan pada guru jika adanya kesulitan. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik dan membantu peserta didik yang menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.⁷⁷

⁷⁷ Hasil Observasi di Kelas VII B di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

5) Tahap Menguji Hipotesis

Kebenaran jawaban dari hasil diskusi harus didukung dengan data yang valid. Perwakilan dari masing-masing kelompok mengemukakan hasil temuan mereka terkait dengan permasalahan yang diberikan guru yaitu dengan perwakilan satu orang dalam setiap kelompok dan peserta didik dari kelompok lain menanggapi maupun memberikan informasi tambahan. Guru memberikan umpan balik atas jawaban hasil diskusi peserta didik dan mengoreksi jawaban yang kurang tepat.

c. Penutup (Kesimpulan)

Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi.⁷⁸ Sebagai bahan evaluasi, guru memberikan posstest melalui simulasi praktik langsung sholat berjamaah untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Guru memberikan tugas untuk pertemuan yang akan datang. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan doa bersama dan salam.

Dilanjutkan observasi pembelajaran dikelas VII C dengan jumlah 32 peserta didik pada hari Senin, 4 November 2024. Pembelajaran dimulai pukul 10.25 – 11.45 (80 menit) dengan pengimplementasian model inkuiri pada materi menghadirkan salat dan zikir dalam kehidupan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :⁷⁹

a. Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar. Guru memperhatikan kesiapan peserta didik sebelum pembelajaran. Setelah itu, guru memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat untuk belajar. Guru menjelaskan tujuan

⁷⁸ Hasil Observasi di Kelas VII B di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

⁷⁹ Hasil Observasi di Kelas VII C di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

pembelajaran dan menjelaskan model inkuiri yang akan digunakan

b. Kegiatan Inti

1) Tahap Orientasi

Guru membina suasana pembelajaran yang responsif dengan melakukan tanya jawab. “Siapa yang tadi pagi salat subuh?” tanya guru. “saya pak, saya” jawab peserta didik kompak. “Bagus! Salat itu wajib hukumnya bagi setiap muslim” respon guru. “Bagaimana perasaannya ketika selesai salat?” tanya guru. “biasa aja pak” jawab Arya Rizki. “Ya.. kalau lagi solat itu yang khusyu’ jangan mikirin yang lain, dan biasakan setelah selesai solat untuk zikir. Jangan buru-buru pergi” jawab guru.⁸⁰

Selanjutnya guru membangun rasa ingin tau peserta didik terkait materi, guru mengaitkan materi dengan pertemuan sebelumnya, guru memberikan pengarahan terkait pentingnya mempelajari salat dan zikir dalam kehidupan. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 5 – 6 peserta didik.

2) Tahap Merumuskan Masalah

Peserta didik diberi tugas untuk mencari tahu “bagaimana bacaan dan tata cara salat dan zikir yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW?”, Peserta didik diberi waktu sekitar 10 menit untuk mencari jawaban dan mendiskusikannya.

3) Tahap Merumuskan Hipotesis

Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya, untuk menyimpulkan hasil dugaan jawaban sementara dari tugas yang diberikan guru. hasil diskusi harus dapat dibuktikan

⁸⁰ Hasil Observasi di Kelas VII C di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

kebenarannya atau dari mana sumbernya.

4) Tahap Mengumpulkan Data

Guru telah menyediakan sumber belajar berupa buku tata cara salat yang boleh digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan eksplorasi atau mencari jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan guru. Peserta didik diminta untuk memeriksa kembali hasil jawaban diskusi mereka mengenai tata cara atau gerakan solat, bacaan shalat dan zikir.

5) Tahap Menguji Hipotesis

Kebenaran jawaban dari hasil diskusi harus didukung dengan data yang valid. Setiap kelompok maju untuk mempraktikkan hasil penemuannya di depan. Guru menilai ketepatan bacaan peserta didik. Dan membenarkan bacaan yang masih kurang tepat. Masing-masing kelompok maju bergantian untuk praktik shalat berjamaah ada yang menjadi imam dan makmum dan bacaan yang dilafalkan ketika shalat mulai dari : a) Bacaan niat dan takbir, b) Bacaan Al-Fatihah dan surat pendek, c) Bacaan ruku', i'tidal, sujud, d) Bacaan tasyahud awal, e) Bacaan tasyahud akhir, f) zikir setelah salat.

Peserta didik diperbolehkan untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Guru mengamati dan membantu peserta didik untuk praktik melafalkan bacaan dengan tepat. Guru memberikan umpan balik atas jawaban hasil diskusi peserta didik dan mengoreksi jawaban yang kurang tepat.⁸¹

⁸¹ Hasil Observasi di Kelas VII C di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.



Gambar 3. Praktik Shalat dan Zikir

c. Kegiatan Penutup (Kesimpulan)

Guru menekankan pentingnya salat dan zikir sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini. Untuk kegiatan refleksi guru memberikan pertanyaan secara lisan “Apa pelajaran yang kalian dapat hari ini?” tanya guru. “Bacaan salat dan zikir pak” jawab Hasna. “Ya betul” jawab guru. setelah itu, guru memberikan tugas peserta didik untuk membuat tabel bacaan shalat apakah sudah lancar atau belum untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.⁸²

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti mengambil kesimpulan bahwa implementasi model inkuiri sudah sesuai dengan prinsip-prinsip model inkuiri, dimana proses pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan mengacu pada aspek pengembangan peserta didik, mengembangkan kemampuan berpikir, bertanya, dan berinteraksi. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan

⁸² Hasil Observasi di Kelas VII C di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

membantu peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan dan masalah yang diberikan.

Melalui pembelajaran menggunakan model inkuiri, memberikan ruang kepada peserta didik agar ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran dan mendorong kolaborasi atau kerja sama sehingga model ini memberikan motivasi kepada peserta didik untuk keterlibatannya dalam tugas serta meningkatkan kesempatan untuk berdiskusi hal ini tentu dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka. Dengan ini, model inkuiri dinilai membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan materi mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi menurut M. Chabib Thoha dikutip dari Ina M⁸³ evaluasi merupakan suatu proses yang dirancang secara sistematis untuk memahami suatu objek tertentu dengan menggunakan instrumen, selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk menghasilkan kesimpulan. Tujuan evaluasi yaitu untuk mengukur dan menilai sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan.

Dalam implementasi model inkuiri di SMP Negeri 4 Purwokerto pelaksanaan evaluasi dilakukan guru dengan penilaian sebagai berikut :⁸⁴

a. Asesmen Formatif

Asesmen formatif yaitu penilaian dari guru pada saat pembelajaran dilaksanakan. Asesmen formatif bertujuan untuk menilai pemahaman dan keterlibatan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan.

⁸³ Nadya Putri Mtd et al., "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023) hlm. 249–261.

⁸⁴ Hasil Observasi di SMP Negeri 4 Purwokerto, pada Senin, 4 November 2024.

Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh Bapak Ikhsan dengan tanya jawab secara langsung untuk mengukur pemahaman awal peserta didik dan progresnya. Selanjutnya pada saat peserta didik berdiskusi kelompok, penilaian pada partisipasi peserta didik dalam berdiskusi kelompok, kemampuan dalam berdiskusi dan ketepatan informasi yang diberikan.

b. Asesmen Sumatif

Dalam evaluasi pembelajaran, asesmen sumatif adalah tahap akhir yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh perkembangan pengetahuan dan ketercapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam hal ini guru melakukan penilaian dengan melihat hasil dari nilai STS (Sumatif Tengah Semester) dan SAS (Sumatif Akhir Semester).

B. Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif. Peneliti menganalisis data yang diperoleh berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara secara langsung dengan guru mata pelajaran PAI. Berikut analisis data yang diperoleh setelah pengamatan langsung dilapangan. Berdasarkan hasil dari observasi, ketika pelaksanaan model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Menurut Muhammad Muchlis Solichinin dikutip dari Fuad Mafatihul Asror⁸⁵ bahwa inkuiri berarti mencari atau menemukan sendiri penemuannya. Hal tersebut dilakukan oleh siswa untuk melakukan penemuan dengan mencari materi atau jawaban dari tugas yang guru berikan.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran mulai dari membuat modul ajar, menyiapkan materi dan media ajar serta sumber referensi yang diperlukan

⁸⁵ Fuad Mafatihul Asror et al., "Implementasi Metode Inquiry Dalam Pendidikan Agama Islam," *DAYAH: Journal Of Islamic Education* 5, no. 1 (2022)

supaya materi pelajaran dapat disampaikan dengan efektif dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, pada implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan karena proses pembelajaran berlangsung dengan tidak monoton dan berpusat pada siswa sehingga proses pembelajaran dapat lebih bermakna.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd. selaras dengan teori yang disampaikan oleh Syamsidah dan Ratnawati dalam bukunya yang berjudul “Panduan Model Inquiry Learning” yakni, Pembelajaran dimulai dengan guru membangun suasana yang responsif dengan peserta didik, kemudian peserta didik dibagi kedalam beberapa kelompok. Guru mengajak peserta didik untuk berpikir kritis memecahkan persoalan yang diberikan. Peserta didik diarahkan untuk memperkirakan jawaban atau dugaan dari persoalan yang diberikan. Selanjutnya guru membimbing peserta didik untuk mengumpulkan data, melakukan kegiatan eksplorasi, berdiskusi dan menuliskan jawabannya di buku tulis masing-masing. Jawaban yang dituliskan harus valid dan dapat diuji kebenarannya. Jika sudah selesai peserta didik diminta untuk mempresentasikan jawaban dari hasil temuan mereka dan guru membenarkan jawaban jika masih ada yang kurang tepat. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan menunjukkan jawaban yang benar pada peserta didik.

Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan secara keseluruhan materi yang sudah dipelajari bersama-sama. Pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan mengucapkan salam. Pelaksanaan implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti menselaraskan dengan teori Syamsidah dan Ratnawati. Berikut Perbedaan langkah-langkah model inkuiri Menurut Syamsidah dan Ratnawati dengan Implementasi di SMP Negeri 4 Purwokerto⁸⁶ :

⁸⁶ Hasil Observasi di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 4 November 2024.

Tabel 4.1

Perbedaan Langkah-Langkah Model Inkuiri Yang Diterapkan di SMP
Negeri 4 Purwokerto

No	Fase Pembelajaran	Menurut Syamsidah & Ratnawati ⁸⁷	Implementasi di SMP Negeri 4 Purwokerto
1	Pendahuluan	<p>Guru menjelaskan tujuan pembelajaran</p> <p>Membagi siswa untuk berkelompok</p> <p>Mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi pertemuan sebelumnya</p> <p>Memunculkan permasalahan terkait materi dan mengaitkan dengan kehidupan nyata</p>	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Membina suasana pembelajaran yang responsif</p> <p>Memberikan stimulus atau penjelasan terkait materi</p>
2	Merumusan Masalah	<p>Membimbing siswa menyusun rumusan masalah, menjelaskan cara untuk melakukan penemuan solusi dari masalah</p>	<p>Guru mengarahkan siswa untuk berkelompok,</p> <p>Memberikan tugas atau persoalan</p>

⁸⁷ Syamsidah and Ratnawati, Panduan Model Inquiry Learning (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 17-19

3	Mengajukan dugaan	Guru membimbing siswa mengajukan dugaan sementara berdasarkan masalah yang disusun	Guru membimbing siswa mengajukan dugaan awal jawaban sementara mereka dan mengarahkan untuk menyusun dan menuliskan dugaan sementara mereka.
4	Mengumpulkan Data	Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk melakukan eksperimen berdasarkan LKS yang telah disiapkan Berdiskusi sebagai kegiatan penemuan Meminta siswa menuliskan kegiatan penemuannya pada selembar kertas	Guru menyediakan sumber belajar berupa buku paket, dan LKS yang boleh digunakan peserta didik untuk kegiatan eksplorasi Siswa diberi waktu untuk berdiskusi dan menuliskan jawaban hasil penemuan mereka di buku tulis PAI
5	Fase Menguji Hipotesis / Diskusi	Membimbing siswa berdiskusi Memberikan informasi penguatan pada siswa jika diperlukan dalam kegiatan diskusi	Kebenaran jawaban harus didukung dengan bukti yang valid Setiap kelompok mempresentasikan

			hasil dari diskusi mereka Guru memberikan umpan balik dan meluruskan jawaban yang masih kurang tepat.
6	Fase Kesimpulan	Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari hasil diskusi	Guru dan siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Pada tabel tersebut, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan model inkuiri di SMP Negeri 4 Purwokerto selaras dengan teori yang disampaikan oleh Syamsidah dan Ratnawati dalam bukunya yang berjudul *Panduan Model Inquiry Learning*.

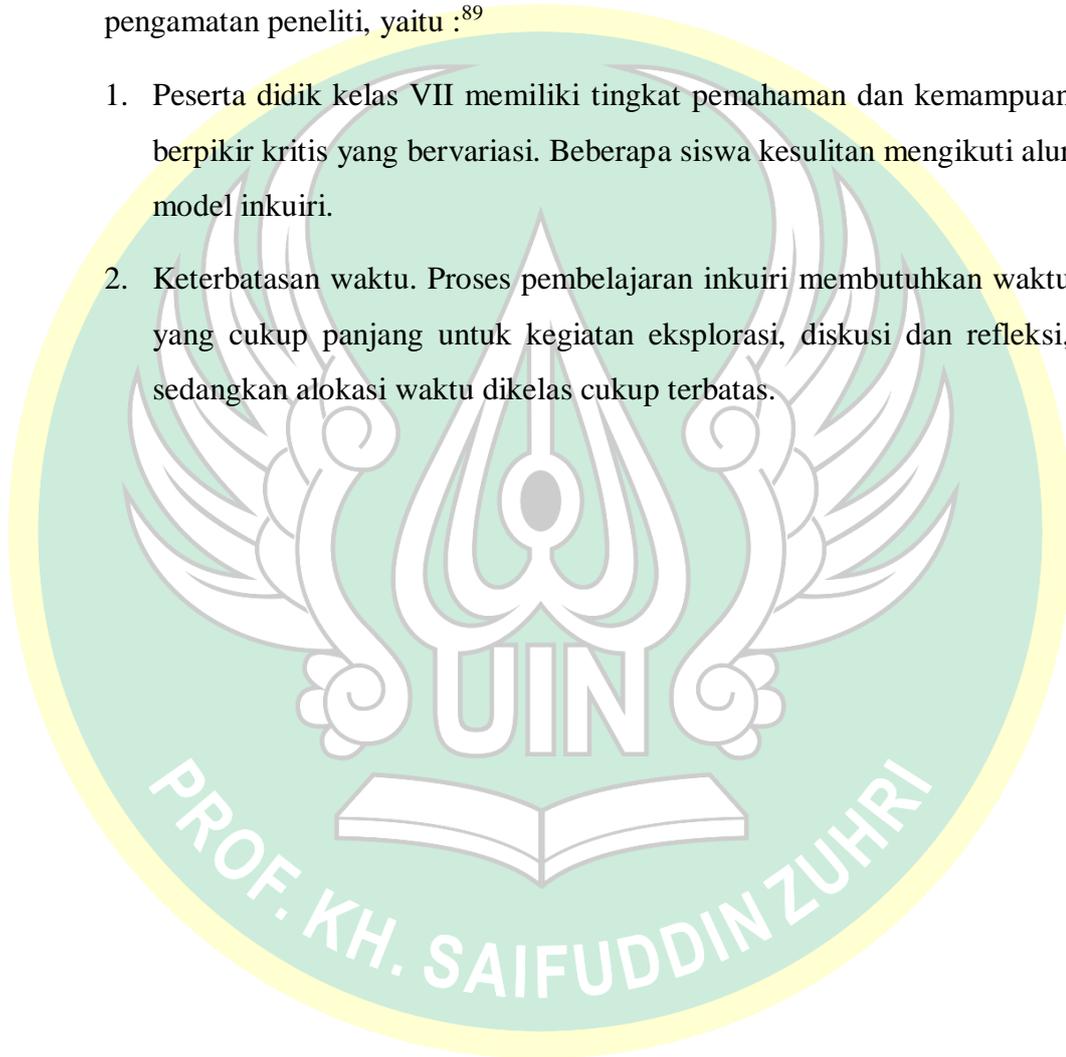
Selain itu, menurut peneliti dalam proses pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan menggunakan model inkuiri telah sesuai dengan prinsip-prinsip model inkuiri berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hamruni, sebagaimana dikutip dari Beni Asyhar,⁸⁸ dimana dalam proses belajarnya peserta didik dilatih untuk berpikir kritis menemukan jawaban. Kemudian, adanya interaksi baik antar siswa dan antar siswa dengan guru. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya, memaksimalkan kemampuan berpikir siswa, serta model inkuiri memberikan kesempatan pada siswa untuk

⁸⁸ Beni Asyhar, "Analysis of the Inquiry-Infusion learning model to develop students' critical thinking ability," *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 6, no. 1 (2023) hlm. 9–10

memecahkan masalah, membuat keputusan dan memberikan pengalaman langsung dan nyata kepada siswa. Sehingga pembelajaran ini menjadi lebih bermakna.

Adapun kendala guru PAI dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 4 Purwokerto berdasarkan hasil pengamatan peneliti, yaitu :⁸⁹

1. Peserta didik kelas VII memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis yang bervariasi. Beberapa siswa kesulitan mengikuti alur model inkuiri.
2. Keterbatasan waktu. Proses pembelajaran inkuiri membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk kegiatan eksplorasi, diskusi dan refleksi, sedangkan alokasi waktu dikelas cukup terbatas.



⁸⁹ Hasil Observasi di SMP Negeri 4 Purwokerto pada tanggal 4 November 2024.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dalam penerapan model inkuiri pada pembelajaran PAI dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, guru mempersiapkan segala hal yang akan dilakukan seperti modul ajar, materi dan media ajar serta sumber belajar yang akan digunakan saat kegiatan pembelajaran.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, terdiri dari tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan tujuan pelajaran dan memberikan pertanyaan pemantik terkait materi yang hendak dipelajari. Pada kegiatan inti, guru membagi menjadi 5 fase atau tahapan yaitu:

Pertama, tahap orientasi, yaitu langkah untuk membangun suasana responsif dalam pembelajaran diawali dengan tanya jawab pengalaman peserta didik dan mengaitkannya dengan materi. Tahap *kedua* yaitu tahap merumuskan masalah, pada tahap ini guru mengelompokkan peserta didik kedalam 6 kelompok dengan masing-masing beranggotakan 5 - 6 anak, setelah itu, guru memberikan persoalan kepada peserta didik. Tahap *ketiga*, yaitu merumuskan hipotesis, siswa diarahkan untuk mencaritahu jawaban sementara dari persoalan yang diberikan. Tahap *keempat*, yaitu mengumpulkan data, guru membimbing siswa untuk bereksplorasi dan melakukan diskusi untuk bertukar informasi terhadap temuan mereka. Tahap *kelima*, yaitu menguji hipotesis, hasil jawaban peserta didik harus didukung oleh bukti yang nyata dan tahap *terakhir*, yaitu merumuskan kesimpulan, guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil dari temuan yang diperoleh. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat sebaiknya guru menunjukkan data yang relevan.

Kegiatan terakhir yaitu penutup, guru dan peserta didik secara bersama menyimpulkan hasil keseluruhan materi yang telah dipelajari. Pelaksanaan implementasi model inkuiri di SMP di SMP Negeri 4 Puwokerto adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi guru melakukan dua asesmen yaitu asesmen formatif yang dilakukan saat berlangsungnya proses pembelajaran dan asesmen sumatif untuk mengukur sejauh mana perkembangan pengetahuan dan ketercapaian tujuan belajar peserta didik melalui penilaian Sumatif Tengah Semester (STS) dan Sumatif Akhir Semester (SAS). Model inkuiri dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran karena melalui model ini peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan sehingga proses pembelajaran lebih bermakna.

B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yang signifikan. Keterbatasan dalam mencari sumber informasi, sehingga referensi yang digunakan masih cukup terbatas untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto. Selain itu, peneliti juga mengakui kurangnya penguasaan terhadap metode penelitian dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Saran untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya dalam mengkaji tentang implementasi model inkuiri pada pembelajaran PAI dapat lebih lengkap dan menyeluruh. Dan diharapkan dapat didukung dengan berbagai referensi yang tepat. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguasai metode penelitian yang diterapkan dengan baik sehingga memperoleh hasil penelitian yang optimal sesuai dengan tujuan penelitian yang direncanakan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik menjadi lebih

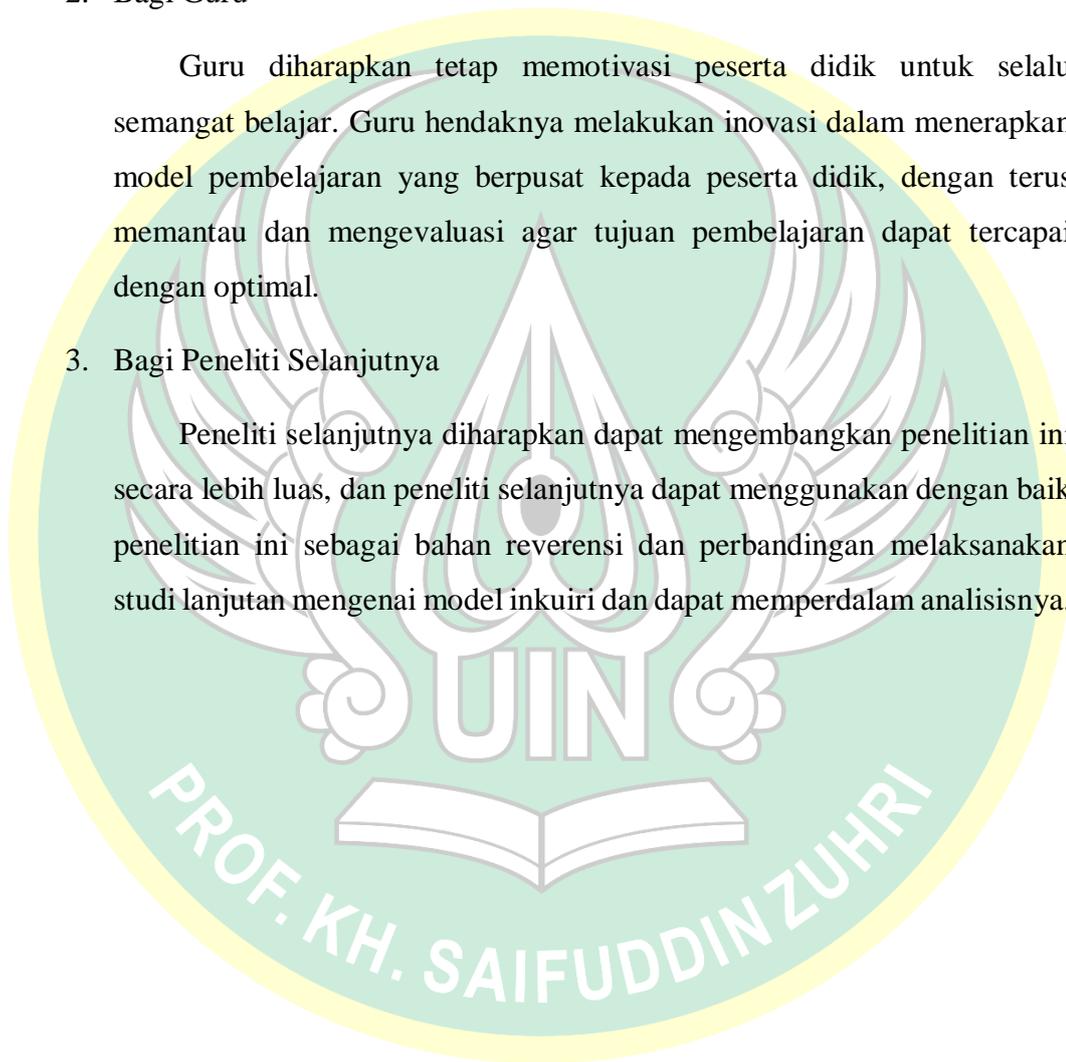
semangat, dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Dan diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang ada untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan tetap memotivasi peserta didik untuk selalu semangat belajar. Guru hendaknya melakukan inovasi dalam menerapkan model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, dengan terus memantau dan mengevaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih luas, dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan dengan baik penelitian ini sebagai bahan referensi dan perbandingan melaksanakan studi lanjutan mengenai model inkuiri dan dapat memperdalam analisisnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Achadah, dkk. 2020. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI." *Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 2.
- Agista, dkk. 2023. "Aplikasi Metode Inquiry; Kelebihan dan Kelemahannya Dalam Pembelajaran Fiqih." *Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*. Vol. 1, No. 1.
- Aidil, Saputra. 2022. "Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *GENTA MULIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 13, No. 2.
- Alfansyur, A. dan Mariyani. 2020. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial". Vol. 5, No. 2.
- Apriani, M. dan Achadah, A. 2022. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Di Kelas VII SMP NU Gondanglegi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam (JIPI)*. Vol. 1, No. 1.
- Ardiansyah, dkk. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Arif Muadzin, Ali Mustofa. 2021. "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Ariza, Hidra. 2021. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Kearifan Lokal (Benteng di Era Globalisasi)," *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*. Vol. 4, No. 2.
- Arlina, dkk. 2023. "Penerapan Strategi Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *ANWARUL*. Vol. 3, No. 5.
- Asror, F.M., dkk. 2022. "Implementasi Model Inquiry dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *DAYAH: Journal Of Islamic Education* Vol. 5, No. 1.
- Asyhar, Beni. 2023. "Analysis of the Inquiry-Infusion learning model to develop students' critical thinking ability." *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* Vol. 6, No. 1.
- Atmaja, Thomy Sastra. 2024. "Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah." *Juwara Jurnal Wawasan dan Aksara* Vol. 4, No. 1.

- Bahri, Syamsul. 2022. "Konsep Pembelajaran PAI Di Era Society 5.0," *edupedia*. Vol. 6, No. 2.
- Dwistia, dkk. 2022. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 1, No. 2.
- Fathnur, D.A., dan Nahuda. 2024. "The Influence of Understanding Islamic Religious Education On Students Learning Motivation at SMK Poncol 65 Central Jakarta." *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.
- Fiantika, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Firmansyah, M.I.. 2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi." *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol.17, No. 2.
- Hendracipta, Nana. 2021. *Buku Ajar Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press.
- Hermawati, K.A.. 2021. "Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Vol. 6, No. 1.
- Hussien, S. dkk. 2021. "Improving Student's Inquiry Skills In Islamic Education Through Hikmah Pedagogy And Community Of Inquiry," *Malaysian Journal of Learning and Instruction*. Vol. 18, No. 2.
- Irawati, dkk. 2022. "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Menengah." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 12.
- Ishak. 2021. "Karakteristik Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan." *FiTUA: Jurnal Studi Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Khoerunnisa, P. dan Aqwal, S.A.. 2020. "Analisis Model-model Pembelajaran." *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.
- Lenani, Ika. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 6, No. 1
- Magdalena, dkk. 2020. "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat" *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 2, No. 2.

- Maghfiroh, N. dan Hanafi, I.R.. 2023. "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *MindSet : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Mirdad, J. 2020. "Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)". *Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam*. Vol. 2, No. 1.
- Nabilah, dkk. 2014. "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran PAI di Sekolah Negeri". *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1, No. 4.
- Nadya, dkk. 2023. "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya." *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 2, No. 1.
- Naofal, Muhammad, dkk. 2023. "Learning Objectives of Islamic Religious Education in Schools: The Role of The Teacher and Its Implication Based On Relevant Study," *De Journal* Vol. 4, No. 2.
- Nasution, dkk. 2022. "Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, Dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa." *Jurnal Edukasi Nonformal*. Vol. 3, No. 2.
- Ngafifurrohman. 2024. "Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Di MI Al Iman Sarwadadi Kecamatan Kawunganten Kabupaten Cilacap," Tesis. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purokerto.
- Nisa', A.K.. 2019. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di SDIT Ulul Albab 01 Purworejo," *Jurnal Hanata Widya*. Vol. 8, No. 2.
- Nizar, A. dan Mukhlis N. 2024. "Implementasi Hidden Curriculum Tentang Nilai Kemandirian Di Madrasah Aliyah Darunnajah 2 Cipining Bogor", *Journal of International Multidisciplinary Research*. Vol. 2, No. 2.
- Nurmaidah, dkk. 2023. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Discovery Learning", *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam (JRPAI)*. Vol. 3, No. 1.
- Prasetio, D.A.. dkk. 2024. "Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI." *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2.
- Prasetyo, dkk. 2020. "Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol. 9, No. 1.
- Rambe, dkk. 2023. "Correlation Of Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) Learning Models On Student Achievement." *Molang: Journal Of Islamic Education*. Vol. 1, No. 01.

- Ramdhayani, E. dkk. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Pertumbuhan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. Vol. 9, No. 6.
- Rifaaldi, dkk. 2021. "Meningkatkan prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 6, No. 1.
- Ritiaw, S.P. dan Salamor, L.. 2016. "Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model Pembelajaran Sosial Inkuiri." *Jurnal Pedagogika dan Dinamis Pendidikan*. Vol. 4, No. 1.
- Shidiq U., dan Miftachul C. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Natakarya.
- Sitohang, dkk. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Motivasi Belajar PAK Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Siempat Nempuh Hulu Tahun Pembelajaran 2023/2024," *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. Vol. 1, No. 3.
- Sofiani, Erlina. 2011. "Pengaruh Model Inquiry Terbimbing (Guided Inquiry) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Konsep Listrik Dinamis" Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sukmawati, dkk. 2023 "Strategi Pembelajaran Inkuiri dan Penerapan Model Pembelajaran dalam Bahasa Indonesia" *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*. Vol. 2, No. 2..
- Sulastri, Endang. 2022. "Penigkatan Hasil Belajar PAI Melalui Model Inquiry Learning Di Kelas V SDN Sumber Makmur Parenggean".
- Surokim, dkk. 2016. *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Pemula*, Jawa Timur: Pusat Kajian Komunikasi Publik.
- Sutiani, A. dkk. 2021. "Implementation of an Inquiry Learning Model with Science Literacy to Improve Student Critical Thinking Skills." *International Journal of Instruction*. Vol. 14, No. 2.
- Syamsidah dan Ratnawati. 2020. *Panduan Model Inquiry Learning*, Yogyakarta: Deepblish.
- Tsuraya, F.G.. dkk. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Sekolah Penggerak." *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*. Vol. 1, No. 1.
- Umkabu, Talabudin. 2022. "Strengthening HOTS Thinking In Islamic Education In The Era Of Society 5.0," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 8, No. 2.

Wibowo, M.Z.. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*. Vol. 1, No. 1.

Winata, dkk. 2020. "Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstektual." *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 3, No. 2.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1 : Pedoman Observasi

Lembar Observasi

Nama Guru : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd.

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/Ganjil

No	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1.	Guru Memulai Pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik	✓	
2.	Siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dengan topik yang dipelajari	✓	
3.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber	✓	
4.	Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi	✓	
5.	Guru membimbing siswa untuk menyusun hipotesis dan kesimpulan dari hasil diskusi	✓	
6.	Guru memberikan informasi penguatan pada siswa	✓	
7.	Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi	✓	
8.	Guru memberikan umpan balik kepada siswa	✓	
9.	Guru memberikan kesimpulan selama proses pembelajaran	✓	
10.	Evaluasi Peserta didik	✓	

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto

Nama : Ratmoko, S.Pd. M.M

Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 4 Purwokerto ?

Jawaban :

Di SMP Negeri 4 Purwokerto menggunakan kurikulum merdeka. Dalam pembelajaran kami memberikan kebebasan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran. Tetapi, kami menekankan model pembelajaran yang digunakan harus yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi dan lainnya.

2. Apa saja model pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto ?

Jawaban :

Sekolah kami telah menerapkan berbagai macam model pembelajaran contohnya model *Contextual teaching learning*, *inquiry learning*, *cooperatif learning* dan lain sebagainya. Yang mana model ini dapat mendukung siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

3. Menurut Bapak, Apa yang dimaksud dengan model inkuiri ?

Jawaban :

Model inkuiri itu model yang menekankan pada proses pencarian dan penemuan oleh siswa. Siswa tidak hanya sekedar menerima informasi dari guru tapi juga didorong untuk bertanya, mengeksplorasi, mengumpulkan data, menyimpulkan terkait materi yang dipelajari. tujuannya agar siswa lebih aktif dan berpikir kritis dalam pembelajaran.

4. Bagaimana kebijakan sekolah untuk mendukung terlaksananya model inkuiri dalam pembelajaran ?

Jawaban :

Kami sangat mendukung penerapan model inkuiri karena sesuai dengan prinsip kurikulum merdeka yang mengedepankan pembelajaran berbasis eksplorasi dan pemecahan masalah. Untuk itu, sekolah telah menerapkan beberapa kebijakan seperti : mengadakan pelatihan guru, menyediakan sumber belajar, memfasilitasi proses pembelajaran, dan terus mengevaluasi proses pembelajaran.

5. Bagaimana sekolah mengevaluasi untuk tercapainya keberhasilan pelaksanaan model inkuiri dalam pembelajaran :

Jawaban :

Evaluasi dalam model inkuiri tidak hanya berfokus pada hasil akhir tapi juga proses berpikir, keterampilan analisis, dan proses pemecahan masalah contohnya : keterampilan siswa dalam berdiskusi, keaktifan siswa, melalui tes formatif dan sumatif.

B. Guru PAI Kelas VII

Nama : Ikhsan Nur Fahmi, M.Pd.

Hari/Tanggal : 16 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk penerapan model inkuiri dalam pembelajaran PAI?

Jawaban :

Langkah-langkah penerapan model inkuiri terbagi menjadi 3 yaitu :

- 1) Tahap Perencanaan : menyiapkan modul ajar, materi ajar, media ajar, dan sumber belajar yang akan digunakan.

2) Tahap Pelaksanaan : dengan orientasi, merumuskan masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, menyusun kesimpulan.

3) Tahap Evaluasi : penilaian

2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan model inkuiri pada pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Hambatannya seperti : Kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, minimnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi, kurang aktif dalam berdiskusi, keterbatasan waktu pembelajaran.

3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut ?

Jawaban :

Untuk mengatasi tantangan tersebut, saya menyusun perencanaan yang efektif dengan alokasi waktu yang tersedia, saya memanfaatkan sumber daya yang ada dan berusaha membuat media pembelajaran yang menarik untuk merangsang rasa ingin tahu mereka terhadap topik yang dipelajari.

4. Apakah ada perubahan yang dialami siswa pada keterlibatan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model inkuiri dalam pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Saya melihat perubahan yang positif baik dari hasil belajar atau perubahan pada diri siswa, seperti siswa jadi lebih aktif bertanya dan berdiskusi, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Bagaimana evaluasi yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Dalam model inkuiri evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir pembelajaran, tapi juga pada proses berpikir dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Saya menerapkan kombinasi evaluasi formatif, sumatif, dan umpan balik untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami materi secara akademik tapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Bagaimana respon siswa terhadap model inkuiri yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas ?

Jawaban :

Respon siswa terhadap model inkuiri dalam pembelajaran PAI sangat positif. Siswa jadi lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, lebih semangat dalam belajar, dan menikmati proses pembelajaran yang interaktif. Meskipun adanya beberapa tantangan, tapi dengan solusi yang tepat model ini efektif diterapkan karena dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

C. Siswa SMP Negeri 4 Purwokerto

Nama Siswa : Muhamad Latif

Kelas : VII D

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pendapat kamu terkait pembelajaran PAI dikelas dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Saya merasa pelajaran PAI seru

2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Iya. Saya merasa lebih mudah memahami materi karena saya mencari sendiri jawabannya.

3. Bagaimana perasaan kamu saat belajar PAI menggunakan model inkuiri?

Jawaban :

Kadang saya penasaran dan ingin tahu lebih banyak tentang materi yang dipelajari.

4. Apakah kamu menjadi lebih semangat dalam belajar jika menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran ?

Jawaban :

Lebih semangat karena ngga membosankan.

5. Bagaimana tanggapanmu tentang diskusi kelompok saat pembelajaran ?

Jawaban :

Saya suka diskusi dengan teman.

Nama Siswa : Revan Hidayatur Rohman

Kelas : VII E

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pendapat kamu terkait pembelajaran PAI dikelas dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Menarik dan tidak membosankan

2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban : Iya memahami.

3. Bagaimana perasaan kamu saat belajar PAI menggunakan model inkuiri?

Jawaban :

Saya merasa pembelajarannya asik

4. Apakah kamu menjadi lebih semangat dalam belajar jika menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran ?

Jawaban :

Yaa lebih semangat karena mudah dipahami

5. Bagaimana tanggapanmu tentang diskusi kelompok saat pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Asik karena bisa bertukar pendapat dengan teman.

Nama : Kanza Salsabila

Kelas : VII F

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pendapat kamu terkait pembelajaran PAI dikelas dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Pembelajarannya asik

2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Iya materi lebih mudah diingat.

3. Bagaimana perasaan kamu saat belajar PAI menggunakan model inkuiri?

Jawaban :

Saya merasa senang dan lebih tertarik karena suasananya tidak membosankan.

4. Apakah kamu menjadi lebih semangat dalam belajar jika menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran ?

Jawaban :

Tentu, karena saya jadi aktif saat belajar.

5. Bagaimana tanggapanmu tentang diskusi kelompok saat pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Saya suka menyampaikan pendapat saat kegiatan diskusi.

Nama : Vanesa Adelia Putri

Kelas : VII F

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2024

Pertanyaan dan Jawaban :

1. Bagaimana pendapat kamu terkait pembelajaran PAI dikelas dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Suasana pembelajarannya aktif, ngga bikin ngantuk dan tegang.

2. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi pelajaran PAI dengan menggunakan model inkuiri ?

Jawaban :

Iya, mudah dipahami.

3. Bagaimana perasaan kamu saat belajar PAI menggunakan model inkuiri?

Jawaban :

Merasa tertarik, ingin cari tahu terkait materi.

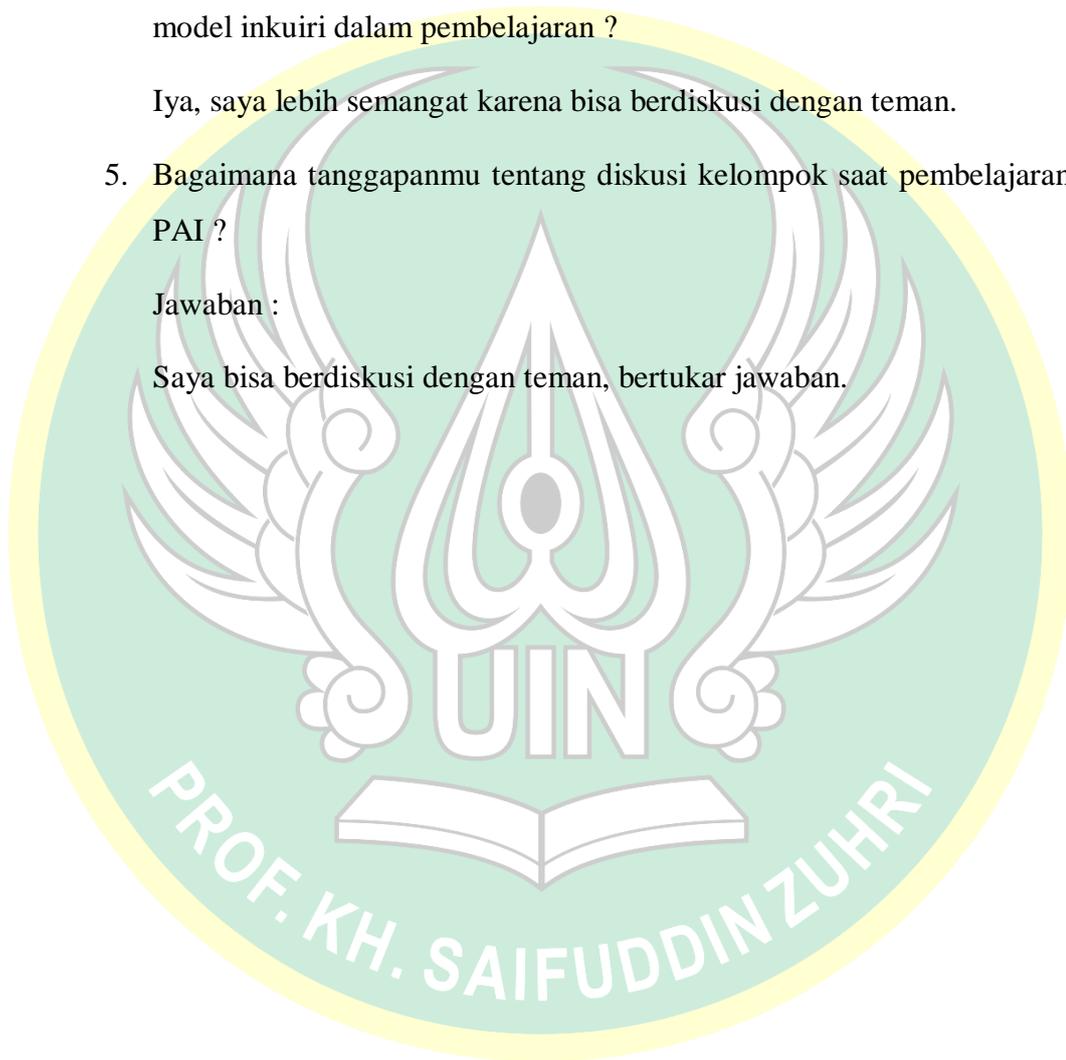
4. Apakah kamu menjadi lebih semangat dalam belajar jika menggunakan model inkuiri dalam pembelajaran ?

Iya, saya lebih semangat karena bisa berdiskusi dengan teman.

5. Bagaimana tanggapanmu tentang diskusi kelompok saat pembelajaran PAI ?

Jawaban :

Saya bisa berdiskusi dengan teman, bertukar jawaban.



Lampiran 3 : Modul Ajar

MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI

A. Informasi Umum

Dimensi PPP	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak mulia, Bernalar kritis, dan Kreatif
Kelas/Fase Capaian	VII/D
Tahun	2024
Materi Pokok	Meneladan Nama dan Sifat Allah Untuk Kebaikan Hidup
Alokasi Waktu	120 menit (3 jam pelajaran)
Model Pembelajaran	<i>Inquiry Learning</i>
Sarana dan Prasarana	Papan tulis, Spidol
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler
Sumber Belajar	Buku Paket dan buku LKS Kelas VII

B. Komponen Inti

1. Capaian

Peserta didik memahami rukun iman dan hal-hal yang dapat meneguhkan iman

2. Tujuan Pembelajaran

- Memaknai asmaul husna milik Allah SWT
- Menjelaskan makna asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As’Sami’ dan Al-Basir
- Menunjukkan dalil-dalil yang menjelaskan asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As’Sami’ dan Al-Basir
- Menunjukkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, As’Sami’ dan Al-Basir

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p><u>Kegiatan Pendahuluan</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan media ajar2. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama, memperhatikan kesiapan belajar peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi4. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai nama dan sifat Allah	10 menit
<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang2. Guru memberikan tugas masing-masing kelompok untuk menceritakan tentang ciri-ciri orang yang mengamalkan lafadz asmaul husna, dan yang tidak mengamalkan asmaul husna serta perilaku apa saja yang bertentangan dengan asmaul husna Al-‘Alim, Al-Khabir, Al-Sami’, Al-Basir dalam kehidupan.3. Peserta didik menceritakan jawaban dan berdiskusi4. Guru membimbing peserta didik untuk melakukan eksperimen pada buku LKS peserta didik dan menuliskan jawaban hasil diskusi pada selembar kertas.5. Guru memberikan penguatan jika diperlukan dalam kegiatan diskusi	60 menit

6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
7. Guru memberikan umpan balik hasil diskusi dan memberikan jawaban yang tepat	
<u>Kegiatan penutup</u>	10 menit
1. Menyimpulkan hasil diskusi	
2. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	

Penilaian

Penilaian Tertulis : Tes tertulis uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Percaya diri terhadap ilmu yang dimiliki		
2.	Tekun dalam belajar		
3.	Teliti dalam menerima ilmu		
4.	Teliti dan jujur dalam menjawab soal		
5.	Mempersiapkan bahan dan alat belajar sebagai ciri berpikir untuk masa depan		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Setuju”, “Kurang Setuju”, atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Membantu teman yang sulit memahami materi			
2.	Menyampaikan informasi dengan baik dan benar			
3.	Mendengarkan guru atau orang tua dengan seksama			
4.	Mengingatkan teman supaya teliti dalam menerima informasi			
5.	Merawat diri dan lingkungan untuk kebaikan di masa depan			

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal halaman 45, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2021.

Remedial : Peserta didik diminta mengerjakan jawaban essay halaman 48, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII, Pusat

Kurikulum dan Perbukuan 2021.

Refleksi Peserta didik

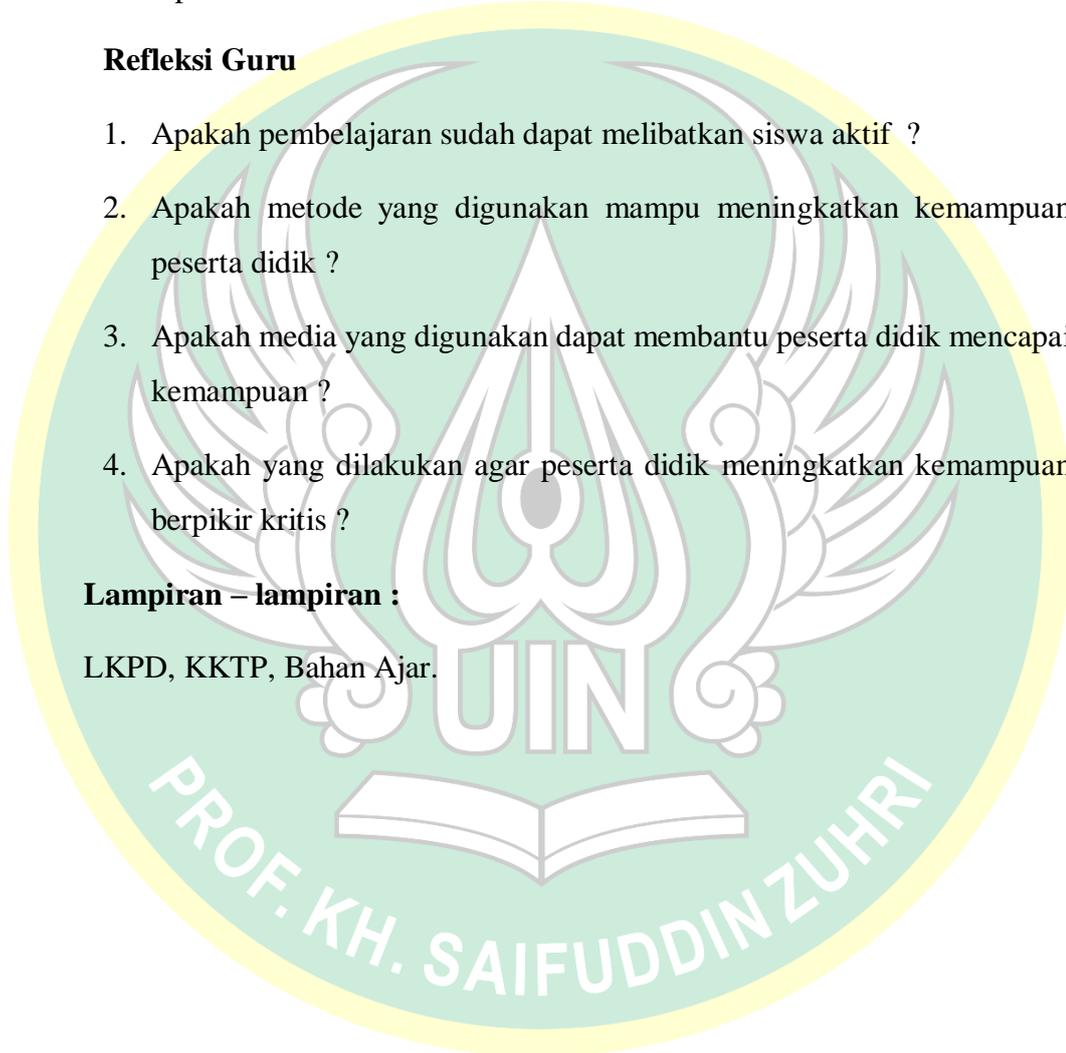
1. Materi apa yang telah kalian pahami ?
2. Materi apa yang belum kalian pahami ?
3. Apakah masi ada kesulitan dalam memahami materi asmaul husna ?

Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa aktif ?
2. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ?
3. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan ?
4. Apakah yang dilakukan agar peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis ?

Lampiran – lampiran :

LKPD, KKTP, Bahan Ajar.



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI

C. Informasi Umum

Dimensi PPP	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak mulia, Bernalar kritis, dan Kreatif
Kelas/Fase Capaian	VII/D
Tahun	2024
Materi Pokok	Menghadirkan Shalat dan Zikir Dalam Kehidupan
Alokasi Waktu	80 menit (2 jam pelajaran)
Model Pembelajaran	<i>Inquiry Learning</i>
Sarana dan Prasarana	Papan tulis, Spidol, Sajadah, Ruang Shalat
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler
Sumber Belajar	Buku Paket dan buku LKS Kelas VII

D. Komponen Inti

1. Capaian

Peserta didik memahami tata cara shalat dan zikir serta menerapkannya dalam kehidupan

2. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan makna dari perintah shalat dan zikir
- Menunjukkan dalil-dalil yang memerintahkan shalat dan zikir
- Menyebutkan hikmah menunaikan shalat dan zikir
- Mempraktikkan tata cara shalat dengan bacaan dan gerakan yang benar
- Menunaikan ibadah shalat dan zikir dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<u>Kegiatan Pendahuluan</u>	10 menit
1. Guru mempersiapkan media ajar	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa bersama, memperhatikan kesiapan belajar peserta didik, dan mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi 4. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai shalat dan zikir dalam pengalaman hidup. 	
<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p><u>Pertemuan 1 :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 6 orang 2. Guru memberikan tugas masing-masing kelompok untuk mencari informasi mengenai dalil, keutamaan, dan tata cara shalat dan dzikir 3. Peserta didik mendiskusikan dan mencatat hasil diskusi mereka. 4. Guru membimbing siswa dalam kegiatan diskusi. 5. Guru memberikan penguatan jika diperlukan dalam kegiatan diskusi 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi Guru memberikan umpan balik hasil diskusi <p><u>Pertemuan 2 :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk siswa untuk berkelompok 2. Guru membimbing siswa untuk melakukan praktik sholat jamaah di mushala 3. Setiap kelompok bergantian menjadi imam dan 	60 menit

<p>makmum.</p> <p>4. Guru membimbing peserta didik dalam praktik dzikir setelah shalat</p> <p>5. Guru menjelaskan manfaat membiasakan zikir dalam kehidupan</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik agar peserta didik mengamalkan shalat dan zikir setiap hari.</p>	
<p><u>Kegiatan penutup</u></p> <p>1. Menyimpulkan hasil diskusi</p> <p>2. Guru memberikan tugas peserta didik untuk mempraktikkan tata cara shalat yang benar di rumah</p> <p>3. Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam</p>	10 menit

Penilaian

Penilaian Tertulis : Tes tertulis uraian

Penilaian Sikap Spiritual

Nama :

Kelas :

Semester :

Petunjuk :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Salat tepat waktu		
2.	Melaksanakan salat sunnah		
3.	Belajar sungguh-sungguh untuk salat khusyuk		
4.	Berdzikir setiap waktu		
5.	Disiplin dalam belajar		

Penilaian Sikap Sosial

Nama :

Kelas :

Semester :

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Setuju”, Kurang Setuju”, atau “Tidak Setuju” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Menumbuhkan rasa persaudaraan kepada sesama			
2.	Membantu orang yang membutuhkan			
3.	Berperilaku sopan			
4.	Berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari			
5.	Tidak menyakiti perasaan orang lain			

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan : Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal halaman 67, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2021.

Remedial : Peserta didik diminta mengerjakan jawaban essay halaman 71, Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII, Pusat Kurikulum dan Perbukuan 2021.

Refleksi Peserta didik

4. Materi apa yang telah kalian pahami ?
5. Materi apa yang belum kalian pahami ?
6. Apakah masi ada kesulitan dalam memahami materi asmaul husna ?

Refleksi Guru

5. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa aktif ?
6. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik ?
7. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan ?
8. Apakah yang dilakukan agar peserta didik meningkatkan kemampuan berpikir kritis ?

Lampiran – lampiran :

LKPD, KKTP, Bahan Ajar.

Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Purwokerto



2. Wawancara dengan Guru PAI



3. Wawancara dengan Siswa



Lampiran 5 : Dokumentasi Hasil Observasi



Kegiatan tanya jawab dengan siswa (Dikutip pada 31 Oktober 2024)



Siswa Berkelompok (Dikutip pada 4 November 2024)



Praktik Shalat dan Zikir (Dikutip pada 4 November 2024)



Guru menilai ketepatan bacaan siswa (Dikutip pada 4 November 2024)

Lampiran 6 : Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3690/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

06 September 2024

Kepada
Yth. SMP Negeri 4 Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------------|
| 1. Nama | : Sinta Risqiatius Salamah |
| 2. NIM | : 214110402015 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2024/2025 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Guru PAI & Siswa Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : Jl. Kertawibawa No.575 Purwokerto Barat |
| 3. Tanggal Observasi | : 07-09-2024 s.d 21-09-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
 Jalan Kertawibawa 575 Pasir Kidul, Banyumas Kode Pos 53135
 Telepon (0281) 635053, Faksimile -
 Laman www/smpn4purwokerto.sch.id, Pos-el smp4_pwt@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 212 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, menerangkan bahwa :

- | | | |
|--------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | SINTA RISQIATUS SALAMAH |
| 2. Tempat, tanggal lahir | : | Banyumas, 9 Mei 2003 |
| 3. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | : | 214110402015 |
| 5. Prodi | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| 6. Fakultas | : | Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| 7. Universitas | : | Universitas Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto |

Benar – benar pernah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto dengan Judul Skripsi " Implementasi Model Inkuiri pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto "

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 September 2024

Kepala Sekolah,



RATMORO, S.Pd.M.M.

Pembina TK 1

19650414 198703 1 011

Lampiran 8 : Blangko Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
 NIM : 214110402015
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
 Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M.Pd.
 Judul : Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu 4/9/2024	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan rujukan yang konsisten Penulisan kutipan Daftar pustaka sesuai panduan 		
2	Rabu 11/9/2024	<ul style="list-style-type: none"> Penegasan istilah difokuskan Lengkapi footrote dan rujukan Penulisan Daftar pustaka 		
3	Kamis 19/9/2024	<ul style="list-style-type: none"> Penegasan makrod judul 		
4	Kamis 26/9/2024	Acc diseminarkan		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 26.9.2024
 Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
 196801091994031001

Lampiran 9 : Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.4288/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

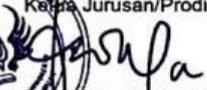
IMPLEMENTASI MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Sinta Risqiatius Salamah
NIM : 214110402015
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Oktober 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Ariyani, M.Pd.I.
19840809 201503 2 002



Lampiran 10 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4666/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Sinta Risqiatu Salamah
NIM : 214110402015
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 November 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 D. Suparjo, M.A.
 19730717 199903 1 001

Lampiran 11 : Surat Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5707/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Oktober 2024

Kepada
 Yth. Kepala SMP Negeri 4 Purwokerto
 Kec. Purwokerto Barat
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Sinta Risqiatu Salamah |
| 2. NIM | : 214110402015 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Pasir Kidul Rt03 Rw04 Purwokerto Barat |
| 6. Judul | : Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII di SMP Negeri 4 Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| 1. Objek | : Guru PAI dan Siswa Kelas VII |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Negeri 4 Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 09-10-2024 s/d 09-12-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individu

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 PURWOKERTO
Jalan Kertawibawa No. 575, Purwokerto Barat ☎ (0281) 635053

SURAT KETERANGAN
Nomor : 426 / 368/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : SINTA RISQIATUS SALAMAH
NIM : 214110402015
Institusi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Riset Individu dengan judul "IMPLEMENTASI MODEL INKUIRI PADA PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO" dari tanggal 9 Oktober 2024 s/d 9 Desember 2024.

Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Desember 2024

Kepala Sekolah



Lampiran 13 : Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53125
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
NIM : 214110402015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M.Pd.
Judul : Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Selasa, 5 November 2024	Merevisi Bab 1 dilanjutkan mengerjakan Bab 2		
2	Kamis, 14 November 2024	Latar Belakang Masalah diperbaiki		
3	Selasa, 3 Desember 2024	Perbaiki tata tulis dengan benar		
4	Kamis, 12 Desember 2024	Perbaiki teknik rujukan		
5	Senin, 23 Desember 2024	Memperdalam kerangka teori model inkuiri		
6	Kamis, 2 Januari 2025	Merevisi susunan Bab II		
7	Senin, 6 Januari 2025	Merevisi Bab III		
8	Kamis, 16 Januari 2025	Menjabarkan teknik pengumpulan data		

9	Selasa, 21 Januari 2025	Merevisi susunan Bab IV		
10	Kamis, 30 Januari 2025	Merevisi Bab V		
11	Senin, 3 Februari 2025	Menyusun Lampiran		
12	Senin, 10 Februari 2025	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 10 Februari 2025
Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001

Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
 NIM : 214110402015
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
 Angkatan Tahun : 2021
 Judul Skripsi : Implementasi Model Inkuiri Pada Pembelajaran PAI Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 4 Purwokerto

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

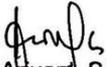
Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 10 Februari 2025

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


 Dewi Aniyani, S.Th.I., M.Pd.I
 NIP. 198408092015032002


 Drs. H. Yuslam, M.Pd.
 NIP. 196801091994031001

Lampiran 15 : Surat Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-712/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : SINTA RISQIATUS SALAMAH
NIM : 214110402015
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Agama Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 7 Februari 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 16 : Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI UJIAN
MUNAQASAH SKRIPSI Nomor: B-e.
 /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Risqiatul Salamah
 NIM : 214110402015
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Selasa, 8 Oktober 2024	1. Dwi Pangino, S.Ag., M. Pd. 2. Mujibur rohman, S.pd.t., M.S.I 3. Dr. H. Sudiro, M.M	Aendika Yoga Prasetya

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober 2024
 An. Koord. Prodi
 Penguji Ujian

A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
NIM : 214110402015
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 8 Oktober 2024	1. Dr. H. Siswadi, M. Ag. 2. Mujibur Rahman, S.pd., M.Si. 3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.	Madilatur Rotiqoh

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Oktober 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

(Signature)
Dr. Nurfuadi, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Sinta Risqiatu Salamah
NIM : 214110402015
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
	Selasa, 07 Januari 2025	1. Prof. Dr. Rahmat, M. Ag., M. Pd.	Hazar Imaduddin Zangky
		2. Dr. Muhammad Sholeh S. Pd. M. Pd.	
		3. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag.	

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 7 Januari 2025
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag.

Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-5078/U.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 51

فهم السموع

Structure and Written Expression: 55

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 49

فهم المقروء

Obtained Score :

المجموع الكلي : 517

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIIQIA
Intisari al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-4537/U.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 50

فهم السموع

Structure and Written Expression: 53

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 47

فهم المقروء

Obtained Score :

المجموع الكلي : 500

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIIQIA
Intisari al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 18 : Sertifikat BTA/PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/244/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

SINTA RISQIATUS SALAMAH

(NIM: 214110402015)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 72
Tartil	: 74
Imla'	: 76
Praktek	: 75
Tahfidz	: 76



ValidationCode

Lampiran 19 : Sertifikat PPL



Lampiran 20 : Sertifikat KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1019/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SINTA RISQIATUS SALAMAH**
NIM : **214110402015**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation

 Dipindai dengan CamScanner

*Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Sinta Risqiatu Salamah
2. NIM : 214110402015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 09 Mei 2003
4. Alamat : Pasir Kidul, Rt 03 Rw 04, Purwokerto Barat,
Banyumas
5. Nama Ayah : Sukiwan
6. Nama Ibu : Waryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pasir Lor (2008-2009)
 - b. SD Negeri 2 Pasir Kidul (2009-2015)
 - c. SMP YA BAKII 1 Kesugihan Cilacap (2015-2018)
 - d. MAN 2 Banyumas (2018-2021)
 - e. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Salafiyah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul
 - b. Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap

C. Pengalaman Organisasi

1. Pelatihan Dokter Kecil tahun 2014
2. Organisasi Santri Madrasah Al-Ittihaad (OSMA)
3. Rohis al-fath MAN 2 Banyumas
4. Anggota IPNU-IPPNU ranting Pasir Kidul
5. Volunteer Gudang Sinau Banyumas tahun 2023